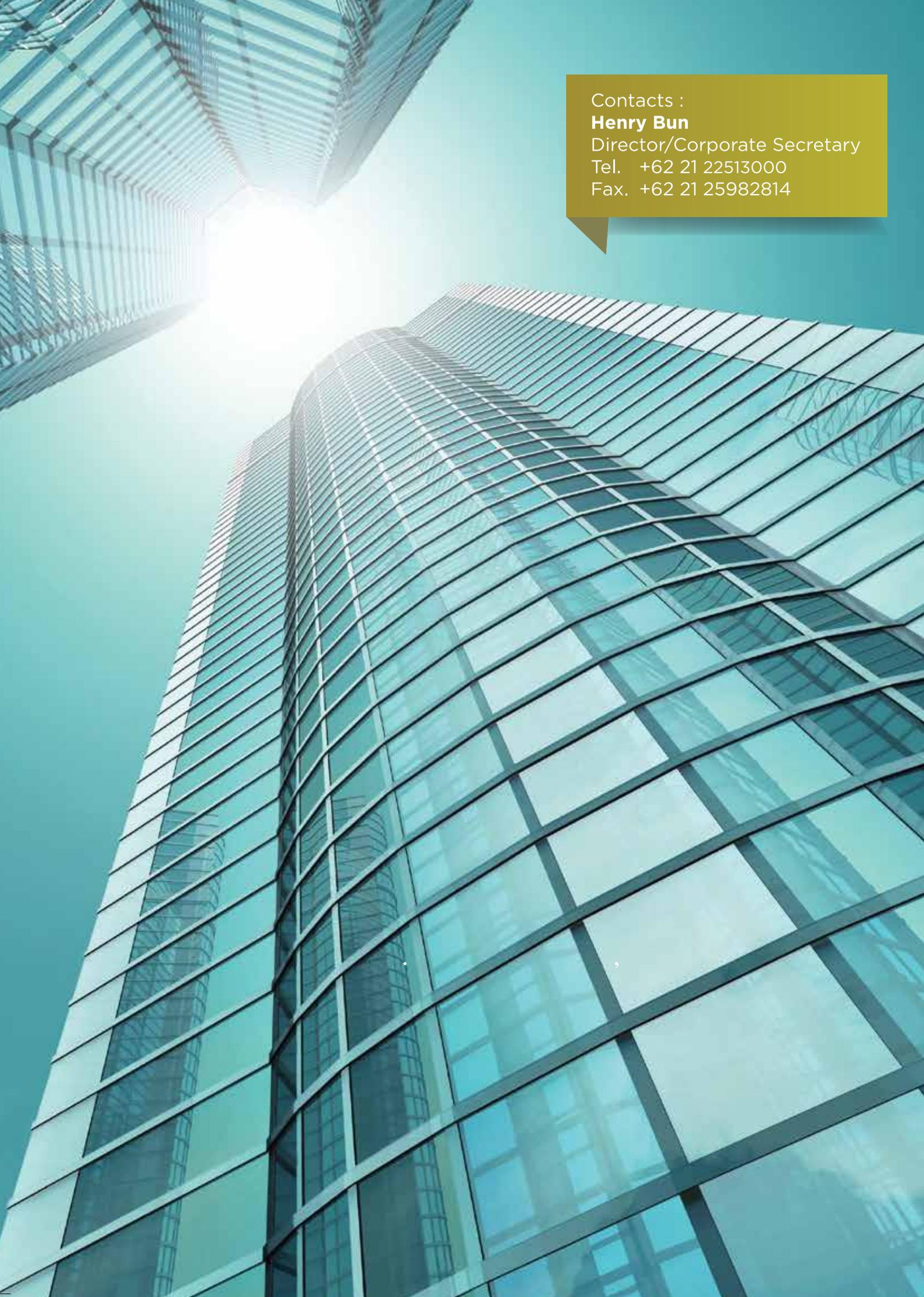




PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.

ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN | 2017



Contacts :

Henry Bun

Director/Corporate Secretary

Tel. +62 21 22513000

Fax. +62 21 25982814

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	2	<i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>
INFORMASI HARGA SAHAM	3	<i>SHARE PRICE INFORMATION</i>
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	4	<i>BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</i>
LAPORAN DIREKSI	8	<i>BOARD OF DIRECTORS' REPORT</i>
PROFIL PERSEROAN	12	<i>COMPANY PROFILE</i>
Nama dan Alamat Perseroan	12	<i>Name and Address of the Company</i>
Riwayat Singkat Perseroan	12	<i>About the Company</i>
Bidang dan Kegiatan Usaha Perseroan	13	<i>Company's Activities</i>
Susunan Modal	13	<i>Capital Structure</i>
Visi dan Misi	14	<i>Vision and Mission</i>
Struktur Organisasi	15	<i>Organization Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	16	<i>Board of Commissioners' Profile</i>
Profil Direksi	18	<i>Board of Directors' Profile</i>
Sumber Daya Manusia	21	<i>Human Resources</i>
Data Pemegang Saham	24	<i>List of Shareholders</i>
Entitas Anak	25	<i>Subsidiaries</i>
Kronologis Pencatatan Saham	25	<i>Shares Issued History</i>
Lembaga Penunjang Pasar Modal	26	<i>Capital Market Supporting Professions</i>
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	27	<i>ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW</i>
TATA KELOLA PERSEROAN	32	<i>CORPORATE GOVERNANCE</i>
Rapat Pemegang Saham Tahunan	32	<i>Annual General Meeting of Shareholders</i>
Dewan Komisaris	35	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	37	<i>Board of Directors</i>
Komite Audit	39	<i>Audit Committee</i>
Sekretaris Perusahaan	41	<i>Corporate Secretary</i>
Unit Audit Internal	43	<i>Internal Audit Unit</i>
Unit Audit Eksternal	44	<i>External Audit Unit</i>
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN	45	<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STATEMENT</i>
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017	49	<i>STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2017</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	50	<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT</i>

IKHTISAR KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham	2017	2016	2015	In Million Rupiah Except Earnings per Share
HASIL OPERASI				OPERATING RESULTS
Penjualan bersih	6.277.136	5.793.738	5.713.989	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	1.132.214	954.520	953.706	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	289.295	137.184	177.908	Net Income / (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	47.534	9.040	(155.912)	Profit (Loss)
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) attributable to:
– Pemilik Entitas Induk	47.534	9.040	(155.912)	Owners of the Company –
– Kepentingan Non-Pengendali	–	–	–	Non-controlling interests –
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	39.399	497.981	(40.237)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
– Pemilik Entitas Induk	39.399	497.981	(40.237)	Owners of the Company –
– Kepentingan Non Pengendali	–	–	–	Non-controlling interests –
Laba (Rugi) Usaha/Saham*	227	108	139	Operating Income per Share*
Laba (Rugi) Bersih/Saham	37,37	7,11	(122,23)	Earnings per Share
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Jumlah saham yang beredar (dalam jutaan saham)	1.272	1.272	1.276	Total issued shares (in million shares)
Modal Kerja Bersih	(188.884)	(259.946)	(227.318)	Net Working Capital
Aset Tetap	3.893.304	6.042.933	5.520.674	Property, Plant & Equipment
Jumlah Aset	5.186.686	7.723.579	7.125.800	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.432.391	6.110.479	6.010.681	Total Liabilities
Ekuitas/Defisiensi Modal	1.754.295	1.613.100	1.115.119	Equity/Capital Deficiency
PERTUMBUHAN/PENURUNAN	%	%	%	GROWTH/DECLINE
Penjualan Bersih	8	1	1	Revenues
Laba (Rugi) Usaha	111	(23)	(64)	Operating Income
Laba (Rugi) Bersih	426	106	(220)	Net Income / Loss
Jumlah Aset	(33)	8	(1)	Total Assets
Ekuitas/Defisiensi Modal	9	45	(4)	Equity / Capital Deficiency
RASIO USAHA POKOK	%	%	%	KEY BUSINESS RATIOS
Laba Kotor / Penjualan Bersih	18	16	17	Gross Profit / Revenues
Laba (Rugi) Usaha / Penjualan Bersih	5	2	3	Operating Income / Revenues
Laba (Rugi) Bersih / Penjualan Bersih	0,76	0,16	(2,73)	Net Income (Loss) / Revenues
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	56	2	2	Operating Income / Total Assets
Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas	16	9	16	Operating Income / Equity
Jumlah Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	87	86	87	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	196	379	539	Debt to Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	66	79	84	Debt to Assets
Imbal Hasil Ekuitas	2,71	0,56	(13,98)	Return on Equity
Imbal Hasil Investasi	0,92	0,12	(2,19)	Return on Investment

INFORMASI HARGA SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode yang tertera:

STOCK HIGHLIGHT

Below we present a report of the highest, lowest and closing share prices, trading volumes, number of shares outstanding and market capitalization of the common stock recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") for the periods indicated:

Tahun Kalender	Harga Saham / Share Price			Volume Volume (Saham/Shares)	Jumlah saham beredar tidak termasuk treasury stock Outstanding shares excluding treasury stock (saham/shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp.)	
	Tertinggi High (Rp.)	Terendah Low (Rp.)	Penutupan Closing (Rp.)				
2017							2017
Kuartal 1 (Jan-Mar)	810	424	610	457.900	1.271.994.200	86,013	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	620	432	600	121.500	1.271.994.200	96,033	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	700	412	610	289.700	1.271.994.200	97,704	3rd Quarter (Jul-Sep)
Kuartal 4 (Okt-Des)	700	515	650	270.800	1.271.994.200	103,549	4rd Quarter (Oct-Dec)
2016							2016
Kuartal 1 (Jan-Mar)	675	480	640	6.486.300	1.271.994.200	106,889	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	700	610	660	2.945.600	1.271.994.200	110,230	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	690	580	635	4.223.000	1.271.994.200	106,054	3rd Quarter (Jul-Sep)
Kuartal 4 (Okt-Des)	680	411	650	2.684.500	1.271.994.200	108,559	4rd Quarter (Oct-Dec)
2015							2015
Kuartal 1 (Jan-Mar)	570	421	500	1.715.600	1.271.994.200	83,507	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	625	411	600	2.308.700	1.271.994.200	100,209	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	590	505	550	1.470.000	1.271.994.200	91,858	3rd Quarter (Jul-Sep)
Kuartal 4 (Okt-Des)	610	505	550	2.504.100	1.271.994.200	87,683	4rd Quarter (Oct-Dec)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Source: Indonesia Stock Exchange

Harga saham Perseroan di hari perdagangan terakhir pada tanggal 29 Desember 2017 di BEI ditutup di level Rp590 per saham. Dengan harga saham tersebut, kapitalisasi pasar Perseroan mencapai Rp750 miliar.

On the last IDX trading day in 2017, which was on December 29th, the closing price of our common stock was Rp590 per share. With the share price, Company's market capitalization reached Rp750 billion.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku 2017 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

KONDISI EKONOMI 2017

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2017 membaik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global tahun 2016. Hal ini didukung oleh sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, baik di negara maju maupun negara berkembang, yang dikarenakan oleh meningkatnya harga komoditas di pasar internasional. Aktivitas perdagangan dan harga komoditas global yang membaik mendorong kinerja ekspor dan impor Indonesia. Hal ini mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05% di tahun 2017, sedikit meningkat jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 sebesar 5,02%. Penguatan kebijakan pengelolaan ekonomi dan fiskal mampu memberikan dorongan terhadap peningkatan iklim investasi di Indonesia dan kepercayaan global terhadap perekonomian Indonesia. Perbaikan dalam kebijakan pemerintah mencakup upaya pemerintah untuk mempercepat kinerja melalui penurunan inflasi dan tingkat suku bunga, serta peningkatan belanja negara. Selain itu, pemerintah aktif menggiring dana untuk mendukung pembangunan infrastruktur.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berkat upaya dan kerja keras Direksi bersama seluruh jajarannya, Perseroan menunjukkan hasil-hasil yang menggembirakan dengan adanya perkembangan usaha yang positif di tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya laba bersih dari Rp 9 miliar di tahun 2016 menjadi sebesar Rp 48 miliar di tahun 2017.

Kami mencatat bahwa stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat cukup membantu usaha Perseroan dalam menjaga stabilitas biaya produksi.

Kami berpendapat bahwa selama menjalankan tugasnya, Direksi telah menerapkan tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam sistem operasional Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan aktivitas operasional secara sistematis.

Menyongsong tahun 2018, perekonomian Indonesia diperkirakan akan semakin membaik karena pemerintah akan terus mendorong pembangunan infrastruktur

Dear Valued Shareholders,

We, the Board of Commissioners, would like to convey the main points of the Company's 2017 operational supervisory report for 2017 fiscal year, as part of Board of Commissioners' duties and responsibilities.

2017 ECONOMIC CONDITIONS

Global economic growth in 2017 was better than that in 2016 with a more equitable source of growth, coming from both developed and developing countries. The up-trend in economic growth was mainly driven by rising commodity prices in international market. Improved trade activities and global commodity prices boosted Indonesia's export and import performance, supporting Indonesia's economic growth of 5.05% in 2017, slightly higher than 2016 economic growth of 5.02%. Sounder policies in economic and fiscal management have provided a boost to Indonesia's investment climate and global confidence in Indonesian economy. Better government's policies were reflected in government's efforts to accelerate performance through reduction in inflation rate, lowered interest rate, and increased government spending. The government has also actively raised funds to support its infrastructure projects.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS

Thanks to the efforts and hard works of the Board of Directors and all employees, the Company has shown encouraging results and positive business progress in 2017. As a result, net profit increased from Rp 9 billion in 2016 to Rp 48 billion in 2017.

We noted that the relatively stable exchange rate of rupiah against the United States dollar was enough to assist the Company in maintaining a stable production cost.

While carrying its duties, we believe that the Board of Directors has implemented governances in accordance to the principles prevailing in the Company's operational system. This has enabled the Company to perform operational activities in a systematic manner.

Going into 2018, Indonesian economic environment is expected to further improve, as the government continues to drive infrastructure projects and improve income level. The country is blessed with

dan meningkatkan tingkat pendapatan. Besarnya pasar domestik juga merupakan pilar yang kuat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Kami mendorong Direksi untuk dapat menciptakan berbagai inovasi dan meningkatkan perbaikan di semua bidang kegiatannya. Selain itu, kualitas sumber daya manusia perlu selalu ditingkatkan secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat menjaga kemampuannya untuk berkompetisi dalam menghadapi kondisi pasar yang lebih kompetitif, terutama dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2017.

Dalam setiap rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres atas rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi, dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

PEMBERIAN NASIHAT

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh komite yang bertugas di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2017, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Cara melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik.
2. Strategi untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Metode dalam memanfaatkan kemajuan teknologi agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan efisiensi kerja dan kecepatan pelaksanaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2018, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang.

a large domestic market, providing a solid foundation to support the country's economic growth. We encouraged the Board of Directors to initiate innovations and intensify improvements in all areas of its activities. In addition, the quality of human resources has to be constantly upgraded, so the Company could remain competitive in facing a more challenging market environment, especially with the existence of ASEAN Economic Community.

SUPERVISORY OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively monitored the implementation of strategies defined by the Board of Directors, as well as the Company's performance and achievements in 2017.

In joint meetings, the Board of Commissioners seek information from the Board of Directors on issues relating to budget's achievement, constraints facing the Board of Directors and steps taken. The Board of Commissioners also monitored operational progress through visits to each business unit.

The Board of Commissioners evaluated actions taken by the Board of Directors to determine whether sound business strategies were implemented in accordance to the Company's business plan.

GUIDANCE

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided guidance to the Board of Directors in relation to the Company's management strategies. The Board of Commissioners imparted advices, as recommended by the appointed committee working under the supervision of the Board of Commissioners, in joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2017, some of the guidance given by Board of Commissioners to Board of Directors included:

1. *Procedures to well implement principles of Good Corporate Governance.*
2. *Strategies to seek new opportunities to expand the Company's market.*
3. *Systems to utilize advancement in technologies, in relation to improvement in work efficiency and speed in implementation.*

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

The Company has constructed business plan and strategies in business development to achieve performance target set for 2018. The Board of Commissioners is of the view that the Company has a huge potential to grow its business.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur, dan organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Dewan Komisaris yakin praktik GCG yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar prinsip tata kelola Perseroan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*) untuk menghindari terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam kegiatan usahanya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite dibawah pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan sejumlah pendapat kepada Dewan Komisaris, yakni:

1. Tentang pelaksanaan GCG antara lain sistem pengendalian, kerahasiaan, peninjauan atas tugas Kantor Akuntan Publik, maupun informasi yang akan disampaikan untuk pemangku kepentingan.
2. Tentang pelaksanaan pekerjaan unit audit internal, antara lain tentang pengelolaan risiko, pengendalian internal, ketaatan atas peraturan, serta pengantisipasi kecurangan (*fraud*).

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas visi, komitmen dan kerja keras dalam merealisasikan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2017. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan mengharapkan dukungan penuh setiap pihak kepada Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

Hormat kami,

Sincerely,



TONY SURJANTO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance's (GCG) implementation in the Company has continued to progress well. The Company strives to improve its GCG's mechanisms, structures and supporting bodies. The Company is committed to implement GCG in all of its business activities. The Board of Commissioners has the confidence that corporate governance practices implemented in the Company were in line with the standard GCG principles.

The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to enlarge the role of all Company's bodies to create a business environment that is in compliance with GCG's principles and rules. In view of this, the Board of Commissioners has requested that the Board of Directors to strengthen Violation Reporting System (Whistleblower System) in order to eliminate fraudulence activities.

PERFORMANCE EVALUATION OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, functions, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a committee under its supervision, namely Audit Committee and headed by an Independent Commissioner. In 2017, the Board of Commissioners evaluated that members of Audit Committee have performed their duties and responsibilities well by delivering opinions to the Board of Commissioners with respect to:

1. *GCG's implementation control system, confidentiality, reviewed the tasks of public accounting firm, as well as information to be issued to stakeholders.*
2. *Works carried out by Internal Audit, including risk management, internal control, compliance, and anticipation of fraudulence activities.*

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for their vision, commitment, and hard works in delivering good results in 2017. We would also like to convey our appreciation to shareholders for their trusts in the Company and we are hopeful to continue receiving their full supports going forward.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi global dan domestik tahun 2017 membaik dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016, dengan sumber pertumbuhan yang lebih merata, baik dari negara maju maupun negara berkembang. Situasi ini mendukung 8,34% peningkatan penjualan bersih Perseroan dari tahun 2016 menjadi Rp 6.277 miliar di tahun 2017, sedangkan laba kotor naik sebesar 18,62% dari tahun 2016 ke tahun 2017 menjadi Rp 1.132 miliar.

Kami melaporkan peningkatan laba usaha yang menggembirakan dari tahun ke tahun menjadi sebesar Rp 289 miliar di tahun 2017, dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp 137 miliar di tahun 2016. Sedangkan laba bersih tahun 2017 tercatat sebesar Rp 48 miliar dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 9 miliar pada tahun 2016.

Perubahan laba komprehensif terutama dipengaruhi oleh penilaian kembali aset tetap seperti tanah, bangunan, dan mesin. Di tahun 2017, surplus revaluasi tercatat sebesar Rp 73 miliar, turun dibandingkan dengan surplus revaluasi sebesar Rp 541 miliar di tahun 2016. Selain itu, kami mencatatkan penurunan dalam pengukuran kembali atas program imbalan pasti sebesar Rp 81 miliar di tahun 2017, dibandingkan dengan penurunan sebesar Rp 52 miliar di tahun 2016. Dengan demikian, laba komprehensif turun menjadi sebesar Rp 39 miliar di tahun 2017 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar Rp 498 miliar di tahun 2016.

Semua divisi yang ada di Perseroan menunjukkan peningkatan penjualan karena membaiknya permintaan pasar terutama dari pasar lokal, sehingga kinerja Perseroan pada tahun 2017 lebih baik dari tahun sebelumnya.

Untuk divisi keramik lantai, walaupun volume penjualan mengalami peningkatan di tahun 2017, divisi ini tidak dapat mencatatkan laba usaha yang menggembirakan. Hal ini dikarenakan oleh persaingan harga yang sangat ketat di pasar keramik lantai dimana setiap produsen keramik lantai berupaya untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Oleh karena itu, harga jual keramik lantai cenderung melemah, sedangkan harga natural gas yang merupakan sumber energi terbesar yang dipergunakan dalam proses produksi, tetap bertahan di tingkat harga sebelumnya.

Keramik Lantai

Di tengah persaingan pasar yang amat ketat, entitas anak perusahaan kami yang bergerak di bidang keramik lantai dan dinding, PT Muliakeramik Indahraya, mampu meningkatkan volume penjualan menjadi sebesar 84,9 juta meter persegi di tahun 2017, naik sebesar 9% dari volume penjualan di tahun 2016. Proporsi volume penjualan antara domestik dan ekspor berkisar di 97% dan 3% dari total penjualan.

Kaca Lembaran

Berbeda dengan kondisi usaha di keramik lantai, kondisi usaha entitas anak perusahaan kami lainnya yaitu PT Muliaglass berjalan cukup baik. Nilai penjualan atas kaca lembaran, botol kemasan, glass block, dan kaca pengaman otomotif mencatatkan peningkatan yang cukup baik.

Dear Shareholders,

Economic growths in the global and domestic markets in 2017 were better than those in 2016 with a more equitable source of growth coming from both developed and developing countries. This situation assisted the Company's year-on-year net sales increase of 8.34% to Rp 6,277 billion in 2017, while gross profit increased by 18.62% year-on-year to Rp 1,132 billion in 2017.

We reported an encouraging year-on-year increase in operating profit to Rp 289 billion in 2017, from operating profit of Rp 137 billion posted in 2016. Net income in 2017 was recorded at Rp 48 billion, as compared to net profit of Rp 9 billion in 2016.

Movement in comprehensive income is particularly driven by fixed asset revaluation such as revaluation on property, plant, and equipment. In 2017, revaluation reserve was recorded at Rp 73 billion, a decline from revaluation reserve of Rp 541 billion in 2016. In addition, we posted a decline in re-measurement of defined benefit obligation of Rp 81 billion in 2017 as compared to a decline of Rp 52 billion in 2016. As a result, comprehensive income declined to Rp 39 billion in 2017 as compared to comprehensive income of Rp 498 billion in 2016.

All divisions within the Company showed an increase in sales volume due to improved market demand, especially from the domestic market. As a result, the Company's financial performance in 2017 was better than that in 2016.

For ceramic tile division, although sales of ceramic tile showed a year-on-year increase in 2017, we could not report an encouraging result for operating profit. Price competition was severe in the ceramic tile market, as each ceramic tile producer fought to maintain market share; consequently, selling price weakened during the year, while price of natural gas, being the largest energy source consumed in production process, stood at the same level.

Ceramic Tile

Amidst a tight market competition, our subsidiary engaging in the production of ceramic tile, PT Muliakeramik Indahraya, posted a 9% year-on-year increase in sales volume to 84.9 million square meters in 2017. Domestic and export sales volume accounted for 97% and 3% of total sales volume, respectively.

Float Glass

In contrast to business condition in ceramic tile industry, business environment of our other subsidiary company, PT Muliaglass, was upbeat. Float glass, glass container, glass block, and automotive safety glass posted an increase in revenues.

Di divisi kaca lembaran, strategi Perseroan dalam memperbaiki portofolio produk berjalan baik, sehingga proporsi penjualan kaca lembaran warna terhadap total penjualan di pasar ekspor berhasil ditingkatkan. Sedangkan untuk pasar domestik, kondisi pasar yang membaik mendorong peningkatan harga jual rata-rata di tahun 2017.

Selain itu, kami berhasil menambah jaringan distribusi baru di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jambi, sehingga kami dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Kami menghadapi persaingan ketat dari produsen kaca baru yang berlokasi di Malaysia, dimana harga natural gas dan ongkos angkut di Malaysia lebih murah daripada biaya tersebut di Indonesia sehingga harga jual ekspor kami menjadi tertekan.

Di tahun 2017, volume penjualan kaca lembaran berhasil ditingkatkan sebesar 3,4% dari tahun 2016 menjadi 521.213 ton, dimana ekspor memberikan kontribusi sebesar 35% dan domestik sebesar 65% terhadap volume penjualan. Kontribusi atas peningkatan volume penjualan berasal dari peningkatan penjualan di pasar domestik sebesar 19,6% dari 284.875 ton di tahun 2016 menjadi 340.861 ton di tahun 2017. Volume penjualan ekspor turun 17,7% dari 219.050 ton di tahun 2016 menjadi 180.352 ton di tahun 2017 karena kami menggunakan kapasitas produksi terpasang untuk memenuhi permintaan domestik.

Botol Kemasan

Volume penjualan botol kemasan turun sebesar 1,8% dari tahun 2016 ke tahun 2017 menjadi 128.872 ton. Mengacu pada strategi Perseroan untuk terus mengembangkan jenis produk dan memperluas pasar domestik dan ekspor, kami akan terus meningkatkan penjualan botol ringan dengan teknologi narrow neck press and blow, dan botol berwarna hijau yang dikonsumsi oleh industri minuman beralkohol.

Glass Block

Volume penjualan glass block meningkat cukup tinggi sebesar 18,4% dari tahun 2016 ke tahun 2017 menjadi 53.104 ton. Peningkatan volume penjualan glass block ini didukung oleh diperkenalkannya desain glass block baru sehingga terjadi peningkatan permintaan pasar, terutama dari pasar domestik.

Kaca Pengaman Otomotif

Volume penjualan kaca pengaman otomotif meningkat sebesar 8,8% dari tahun 2016 ke tahun 2017 menjadi 644.882 meter persegi. Peningkatan ini didukung oleh adanya permintaan atas kaca pengaman otomotif untuk merk dan model mobil baru yang diperkenalkan di pasar.

Berikut adalah perbandingan antara pencapaian terhadap target volume penjualan di setiap divisi di tahun 2017:

In float glass division, our strategy in refining product's portfolio was well implemented. This was reflected on the higher export sales proportion of colored float glass to total sales volume during the year. In addition, we were successful in edging up average domestic selling price in 2017 due to improved market environment.

We managed to add new distribution channels in West Java, Central Java and Jambi, enabling us to reach a wider market coverage. We faced tough competition from new glass manufacturers located in Malaysia, where price of natural gas and freight cost were cheaper in Malaysia than those in Indonesia; consequently, selling prices in export markets were depressed.

Sales volume of float glass increased by 3.4% year-on-year to reach 521,213 tons in 2017, with exports and domestic sales accounted for 35% and 65% of total sales volume, respectively. Sales volume growth was primarily driven by domestic sales as it increased by 19.6% year-on-year from 284,875 tons in 2016 to 340,861 tons 2017. Export sales volume declined by 17.7% year-on-year from 219,050 tons in 2016 to 180,352 tons in 2017 as we utilized our production capacity to meet strong domestic demand.

Glass Container

Sales volume of glass container declined by 1.8% year-on-year to 128,872 tons in 2017. Staying faithful to our strategy to continue developing various product types and expand both domestic and export markets, we would continue increasing sales of lightweight bottle, using narrow neck press and blow technology, as well as green colored bottle, consumed by the alcoholic beverage industry.

Glass Block

Sales volume of glass block increased by 18.4% year-on-year to reach 53,104 tons in 2017. The significant volume increased was assisted by the introduction of new glass block designs, resulting in an increase in market demand, especially from domestic market.

Automotive Safety Glass

Sales volume of automotive safety glass increased by 8.8% year-on-year to reach 644,882 square meters in 2017, supported by introduction of new brands and models of cars during the year.

Below is the comparison of achievement vs. target in each division in 2017:

Divisi	Target Penjualan Sales Target	Hasil yang Dicapai Achievement	%	Division
<i>Keramik (juta m2)</i>	95.595	84.594	94	Ceramic Tiles (million m2)
<i>Kaca Lembaran (ton)</i>	545.580	521.213	96	Float Glass (tons)
<i>Botol Kemasan (ton)</i>	134.000	128.872	96	Glass Container (tons)
<i>Glass Block (ton)</i>	55.420	53.104	96	Glass Block (tons)
<i>Kaca Pengaman Otomotif (m2)</i>	693.008	644.882	93	Safety Glass (m2)

Manajemen meningkatkan kepuasan pelanggan, pegawai, dan semua pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dengan Perseroan melalui peningkatan mutu produk dan layanan. Agar peningkatan mutu selalu berjalan secara berkesinambungan, kami melibatkan seluruh pegawai dalam berbagai pelatihan, di antaranya melalui program Gugus Kendali Mutu (GKM). Pada tahun 2017, Perseroan melangsungkan 188 program GKM yang melibatkan 1.230 pegawai. Kami berpartisipasi dalam Konvensi Mutu Indonesia di tahun 2017 dan berhasil mendapatkan penghargaan medali Platinum tingkat nasional dalam konvensi tersebut.

Aksi Korporasi

Efektif per tanggal 23 Oktober 2017, Perseroan telah menjual seluruh saham kepemilikannya di PT Muliakeramik Indahraya kepada PT Eka Gunatama Mandiri, pihak yang terafiliasi, dengan nilai Rp425 miliar. Jumlah saham yang dijual adalah sebesar 799.200.000 lembar saham yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Muliakeramik Indahraya. Aksi korporasi ini dijalankan untuk mendukung rencana Perseroan untuk meningkatkan dan memperbaiki posisi keuangan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan bukan sekedar merupakan kewajiban yang harus dijalani, melainkan kebutuhan yang melekat dalam kegiatan bisnis sehari-harinya. Perseroan percaya bahwa implementasi tata kelola secara baik dan disiplin dapat membantu pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Perseroan melakukan penilaian terhadap tata kelola Perseroan yang baik melalui penilaian diri sendiri oleh masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dengan titik fokus penilaian yaitu:

- (i) Efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris, dan
- (ii) Kesadaran terhadap pemenuhan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan. Penilaian diri sendiri juga dilakukan diantara sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi dengan tujuan meningkatkan kualitas organisasi Perseroan.

Perseroan memanfaatkan situs resmi Perseroan sebagai salah satu media penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, pemangku kepentingan, masyarakat dan investor.

The management enhances satisfaction of customers, employees, and all parties, who are directly and indirectly involved with the Company, through improving the quality of its products and services. To ensure continuous quality improvement, we trained all employees in various programs, including Quality Control (Gugus Kendali Mutu or "GKM"). In 2017, we conducted 188 GKM programs engaging 1,230 employees. We participated in the Indonesian Quality Convention in 2017 and were awarded with a national platinum medal at the convention.

Corporate Action

Effective on 23 October 2017, the Company has sold all of its shares in PT Muliakeramik Indahraya to PT Eka Gunatama Mandiri, an affiliated company, for Rp 425 billion. The 799,200,000 shares sold, representing 99.99% of the subscribed and paid-up capital at PT Muliakeramik Indahraya. This corporate action was undertaken to support the Company's plan to improve and increase its financial position as a public listed company.

Implementation of Corporate Governance

The Company's implementation of good corporate governance is not just an obligation that must be inherent in its daily business activities. The Company believes that the implementation of good corporate governance and discipline assist in a sustainable business growth. The Company has a commitment to always comply with the prevailing regulations in conducting its business activities.

The Company conducts an assessment of good corporate governance through self-assessment of each member of the Board of Directors and Commissioners, with points of assessment being:

- (i) Effectiveness in execution of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, and
- (ii) Awareness of compliance based on Good Corporate Governance and Legislation. Self-assessment is also conducted on a peer-to-peer system for members of Board of Commissioners or Board of Directors, aiming to improve quality of the Company's bodies.

The Company utilizes its official website as one of media liaisons between the Company and its shareholders, stakeholders, communities and investors.

Perubahan Anggota Direksi

Dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017, Bapak Boedi Dayono ditunjuk sebagai Direktur Independen, menggantikan Bapak Mansyur Ismail yang masa jabatannya sudah berakhir. Bapak Boedi Dayono akan bertindak sebagai Direktur Independen Perseroan sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020.

Kami sadar bahwa hasil yang kami capai di tahun 2017 belum berhasil memenuhi harapan para pemegang saham. Di dalam situasi keterbatasan kapasitas produksi, kami akan terus mencari terobosan baru untuk memberikan hasil yang lebih baik di tahun mendatang,

Changes in the Members of Board of Directors

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2017, Mr. Boedi Dayono was appointed as Independent Director, replacing Mr. Mansyur Ismail as Mr. Ismail's tenure has come to an end. Mr. Dayono will serve as Independent Director of the Company for the following term of service until Annual General Meeting of Shareholders for the year of 2020.

We are aware that 2017 results have not met shareholders' expectations. Going forward, with production capacity constraints, we would continue to seek new breakthroughs with an aim to deliver better results.

Hormat kami, *Sincerely,*



EKA TJANDRANEGARA
Direktur Utama / *President Director*

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

■ NAMA DAN ALAMAT PERSEROAN

PT MULIA INDUSTRINDO, Tbk.

Atrium Mulia lantai 8
Jl.HR. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Indonesia

Tel. +62 21 22513000
Fax. +62 21 25982814
Laman: www.muliaindustrindo.com

■ NAME AND ADDRESS OF THE COMPANY

PT MULIA INDUSTRINDO, Tbk.

Atrium Mulia lantai 8
Jl.HR. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Indonesia

Phone. +62 21 22513000
Fax. +62 21 25982814
Webste: www.muliaindustrindo.com

■ RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Mulia Industrindo, Tbk. (Perseroan), didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 5 Nopember 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil SH, notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 95 tanggal 25 Juni 2008 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-83795.AH.01.02.tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

■ ABOUT THE COMPANY

PT Mulia Industrindo, Tbk. (the Company) was established based on deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil SH, notary in Jakarta, as amended by deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed No. 95 dated June 25, 2008 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta, in conformation with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-83795.AH.01.02. tahun 2008 dated November 11, 2008.

■ BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi perdagangan dan perindustrian atas hasil produksi entitas anak, yakni PT Muliaglass dan PT Muliakeramik Indahraya. Adapun produk-produk tersebut adalah kaca lembaran, botol kemasan, glass blocks, kaca pengaman otomotif, keramik dinding dan keramik lantai.

■ COMPANY'S ACTIVITIES

In accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business is trading for products manufactured by its subsidiaries, namely PT Muliaglass and PT Muliakeramik Indahraya. These products are float glass, glass containers, glass blocks, automotive safety glass and ceramics tiles.

Kapasitas produksi terpasang per tahun:		Installed annual production capacity:
Kaca Lembaran (dalam ton)	595.000	Float Glass (in tons)
Botol Kemasan (dalam ton)	140.000	Glass Containers (in tons)
Glass Blocks (dalam ton)	45.500	Glass Blocks (in tons)
Kaca Pengaman Otomotif (dalam unit mobil)	120.000	Safety Glass (in car units)
Keramik (dalam meter persegi)	80.000.000	Ceramics Tiles (in square meters)

■ SUSUNAN MODAL

Per tanggal 31 Desember 2017

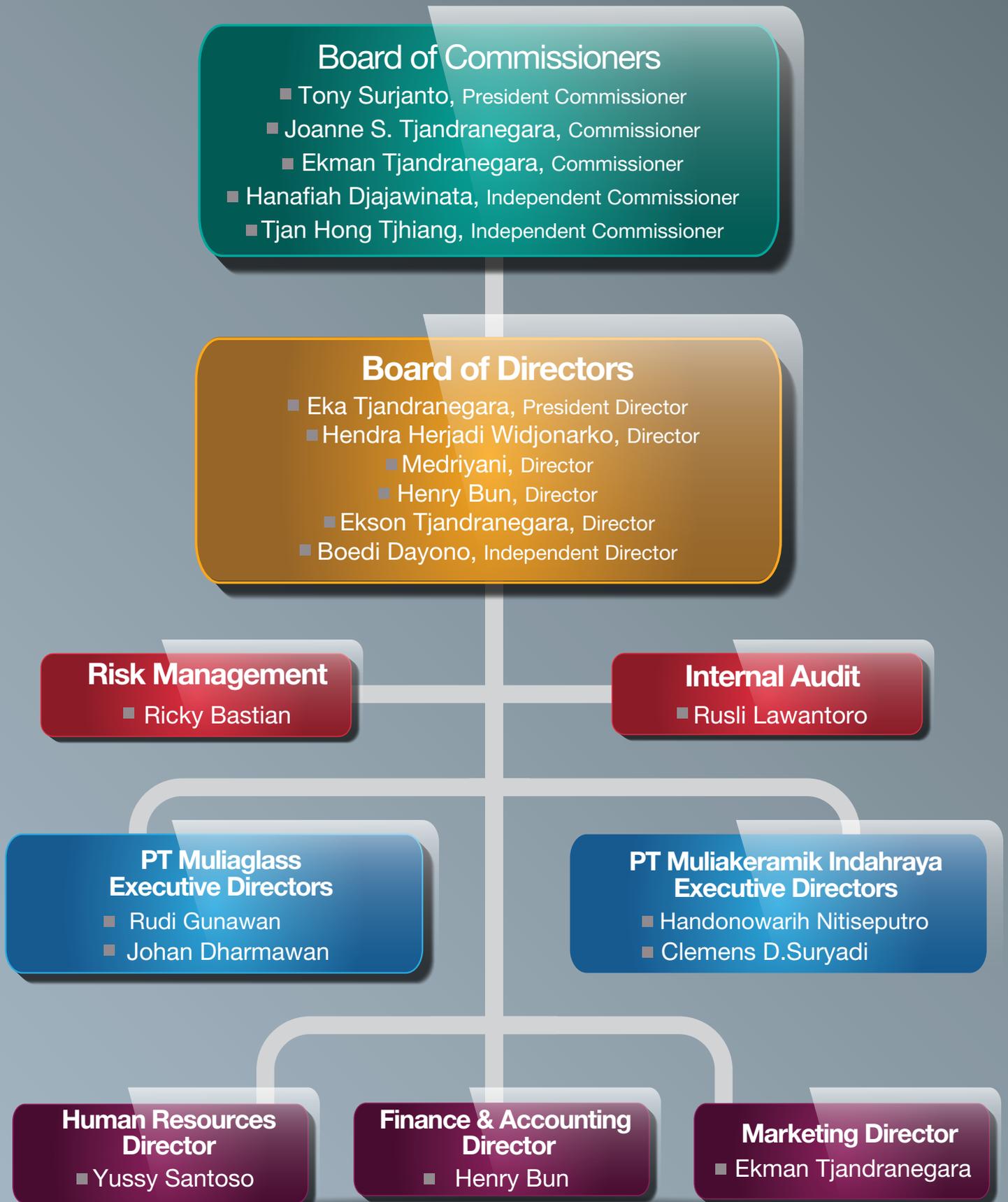
■ CAPITAL STRUCTURE

As of 31 December 2017

SUSUNAN MODAL		CAPITAL STRUCTURE
Modal Dasar	Rp 2.500.000.000.000,-	Authorized Capital
Jumlah Saham	5.000.000.000	Total Shares
Nilai Nominal Per Saham	Rp 500,-	Nominal Value Per Share
Modal Disetor	Rp 661.500.000.000,-	Paid-up Capital

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



TONY SURJANTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Usia 72 Tahun. Warganegara Indonesia. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1972), mengikuti training manajemen di Asian Institute of Management, Philippines (1975) dan Harvard Business School (1982). Memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan manajemen dan pengalaman kerja di beberapa perusahaan, antara lain Grup Dwi Satria Utama. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama.

72 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia (1972), attended management training at Asian Institute of management in Philipines (1975) and Harvard Business School (1982). More than 20 years in finance and general-management through working in major national companies, such as Dwi Satria Utama Group. Joined Mulia Group in 1992, currently holds a President Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No.11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.

Usia 42 Tahun. Warganegara Singapura. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam ilmu Marketing pada tahun 2002 di National University, Amerika Serikat. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 2004 sebagai Deputy Sales Director pada Anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Muliakeramik Indahraya. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris.

42 years old. Singapore citizen. Earned his Bachelor of Business Administration (Marketing) degree from National University, the United States of America. Joined Mulia Group in 2004 as Deputy Sales Director of the Company's subsidiary, PT Muliakeramik Indahraya. Currently holds a Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.



EKMAN TJANDRANEGARA

Komisaris / Commissioner

Usia 39 tahun. Warganegara Indonesia. Meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 2002 serta Master of Accounting pada tahun 2003 di Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat. Memulai pengalaman bekerja sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 sebagai Auditor dan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik terkemuka di dunia, Ernst & Young, berlokasi di New England, Amerika Serikat. Bergabung dengan PT Mulia Industrindo, Tbk. di tahun 2005 sebagai Financial Controller. Sampai dengan saat ini menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris pada beberapa anak perusahaan di dalam Grup Mulia. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No.11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris.

39 years old. Indonesian citizen. Earned her Bachelor of Science degree in 2002 and Master of Accounting degree in 2003 from Boston College, Massachusetts, the United States of America. She worked as an Auditor and a Public Accountant at Ernst & Young in 2001 to 2003, a well States of America. Joined PT Mulia Industrindo, Tbk. in 2005 as Financial Controller. Currently holds a Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta. Also holds a position in several Mulia Group's subsidiaries.



JOANNE S. TJANDRANEGARA
Komisaris / Commissioner

Usia 73 tahun. Warganegara Indonesia. Memulai karirnya di PT Unilever Indonesia, Tbk. sebagai management trainee pada tahun 1973, dan kemudian menjabat di berbagai posisi senior di perusahaan tersebut. Pada tahun 2003, beliau pensiun dari PT Unilever Indonesia, Tbk. Beliau bergabung dengan PT Tempo Scan Pacific sebagai Executive Vice President di tahun 2004. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Sara Lee Indonesia dan Direktur Strategi di PT Arnotts Indonesia. Beliau meraih gelar *Master in Food Technology* dari *School of Chemical Engineering*, Universitas New South Wales, Australia. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen.

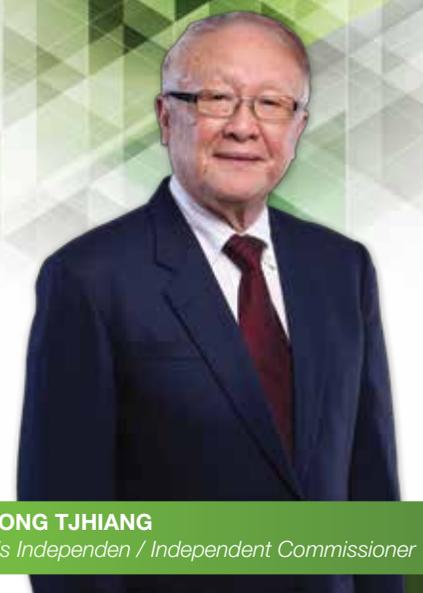
73 years old. Indonesian citizen. He started his career at PT Unilever Indonesia, Tbk. as management trainee in 1973, before moving into various senior positions in the Company. He retired from PT Unilever Indonesia, Tbk. in 2003. He joined PT Tempo Scan Pacific as Executive Vice President in 2004. He was a former Independent Commissioner of PT Sara Lee Indonesia and Strategy Director of PT Arnotts Indonesia. He has a Master Degree in Food Technology from School of Chemical Engineering, University New South Wales, Australia. Currently holds an Independent Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.



HANAFIAH DJAJAWINATA
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 83 tahun. Warganegara Indonesia. Lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Kimia pada tahun 1961. Mengikuti pelatihan-pelatihan bisnis di pelbagai negara, termasuk Harvard Business School di Amerika Serikat. Berpengalaman dalam bidang teknik, khususnya engineering, manufacturing, product & process development dari produk-produk yang dipasarkan oleh PT Unilever Indonesia di tahun 1962 hingga tahun 1999. Jabatan terakhir yang dipangkunya sebelum pensiun adalah Direktur Teknik. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen.

83 years old. Indonesian citizen. Graduated from Institute of Technology Bandung (ITB) in 1961, majoring in Chemical Engineering. Attended overseas business trainings including at Harvard Business School in the United States of America. Has experiences in technical fields, specifically in engineering, manufacturing, product & process development for products marketed by PT Unilever Indonesia in 1962 to 1999. His last position before retiring at PT Unilever Indonesia was Director of Technical. Currently holds an Independent Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.



TJAN HONG TJHIANG
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Usia 72 Tahun. Warganegara Indonesia. Salah seorang pendiri Perseroan dan mempunyai pengalaman yang luas dan pemegang saham beberapa perusahaan diantaranya bergerak di bidang industri glassware, perdagangan umum, konstruksi, pengembangan dan pengelolaan properti, serta investasi. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur Utama.

72 years old. Indonesian citizen. One of the Company's founders. Has a wealth of experience in management and is a majority shareholder in various companies engaging in glassware manufacturing, general trade, construction, development and management of property, and investment. Currently holds a President Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.



EKA TJANDRANEGARA
Direktur Utama / President Director

Usia 67 Tahun. Warganegara Indonesia. Lulus MDP dari Asian Institute Management, Filipina tahun 1980, kuliah di Fakultas Kedokteran sebuah perguruan tinggi swasta di Surakarta. Memulai karir tahun 1972 di bidang pemasaran produk farmasi di beberapa perusahaan sampai tahun 1983. Selama 7 tahun berikutnya menangani bidang distribusi sebagai General Manager divisi trading PT Dwi Satrya Utama. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1990 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

67 years old. Indonesian citizen. 1980 MDP graduate of Asian Institute of Management, the Philippines. While studying medicine in Surakarta, started his career in 1972 in marketing of pharmaceutical products in several companies. In 1983, joined PT Dwi Satrya Utama, in charge of distribution for seven years, as General Manager of its trading division. Recruited by Mulia Group in 1990 and currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.



HENDRA HERJADI WIDJONARKO
Direktur / Director

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



MEDRIYANI
Direktur / Director

Usia 52 tahun. Warganegara Indonesia. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1991. Mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi sejak tahun 1990 dengan bekerja sebagai auditor di kantor akuntan publik Deloitte Touche Tohmatsu. Bergabung dengan Group Mulia sejak tahun 1993 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

52 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economy Universitas Trisakti in 1991. Has accumulated experiences in accountancy since 1990 through working as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu. Joined Mulia Group in 1993 and currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.

Usia 57 Tahun. Warganegara Indonesia. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1986. Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi dan Keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1986-1992. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

57 years old. Indonesian citizen. Graduated in 1986 from Faculty of Economics at Tarumanegara University in Jakarta. Gained extensive experience in accountancy and finance from his works in several major national companies. Joined Mulia Group in 1992 and, currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.



HENRY BUN
Direktur / Director

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



EKSON TJANDRANEGARA
Direktur / Director

Usia 45 Tahun. Warganegara Singapura. Lulus Bachelor of Business Administration, National University, Amerika Serikat. Bergabung dengan Grup Mulia sejak tahun 2003 sebagai General Manager pada Anak Perusahaan Perseoran, yaitu PT Muliaglass. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

45 years old. Singapore citizen. Earned a Bachelor of Business Administration degree from National University, the United States of America. Joined Mulia Group in 2003 as General Manager of the Company's subsidiary, PT Muliaglass. Currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.

Usia 66 tahun. Warganegara Indonesia Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1977 dan Magister Manajemen Bisnis & Administrasi Teknologi, Institut Teknologi Bandung tahun 2003. Berpengalaman di bidang perbankan, audit internal, sistem informasi, dan sumber daya manusia di beberapa perusahaan nasional. Bergabung dengan Grup Mulia Industry pada tahun 2004 dan menjabat sebagai Direktur Independen perusahaan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta nomor 85 tanggal 19 Juni 2017 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta.

66 years old. Indonesian citizen Graduated in 1977 from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta and in 2003 as Master of Business & Technology Administration, Institute of Technology Bandung. Gained extensive experience in banking, internal audit, information systems, and human resources in several major national companies. Joined Mulia Industry Group in 2004 and currently holds as an Independent Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, deed number 85 dated June 19, 2017 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.

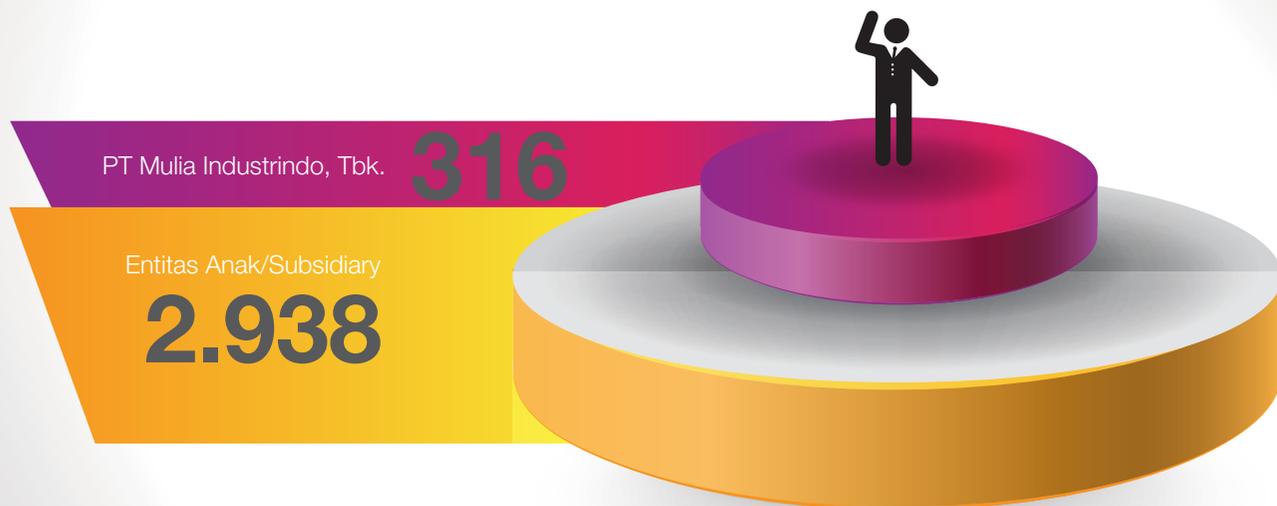


BOEDI DAYONO
Direktur Independen / Independent Director

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Data jumlah karyawan (di luar karyawan kontrak dan sub-kontrak) Perseroan dan anak perusahaan-anak perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

The Company and its subsidiaries' total employees (excluding employees under contract and sub-contract) as of 31 December 2017 were as follows:



Jumlah Total Karyawan **3.254** orang
Total Employees **3.254** peoples

Perusahaan	Jumlah Karyawan Number of Employees	Company
PT Mulia Industrindo, Tbk.	316	PT Mulia Industrindo, Tbk.
Entitas Anak	2.938	Subsidiary
Jumlah	3.254	Total

Deskripsi Sebaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan: Distribution Description by Educational Level:

Pendidikan	Mulia Industrindo	Entitas Anak Subsidiary	Education Level
	2017		
S2-S3	10	21	Post Graduate - Doctor
S1	110	162	Under Graduate
Diploma	63	107	Diploma
Non Akademi	133	2.648	Non-Diploma
Jumlah	316	2.938	Total

Deskripsi Sebaran Berdasarkan Usia:
Distribution Description by Age:

Usia (Tahun)	Mulia Industrindo	Entitas Anak Subsidiary	Age (Years)
	2017		
20-30	58	572	20-30
31-40	78	831	31-40
41-50	130	1.342	41-50
>50	50	193	>50
Jumlah	316	2.938	Total

Adapun pelatihan-pelatihan karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Health Program

Program-program edukasi kesehatan untuk seluruh karyawan Mulia Industry difasilitasi oleh tim industrial health perseroan dengan pembicara para ahli kesehatan internal (paramedis dan dokter kesehatan) maupun dokter spesialis dari luar perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menjaga kualitas kesehatan, baik dalam lingkungan kerja maupun luar lingkungan kerja.

2. Safety Program

Program pelatihan keselamatan kerja untuk semua karyawan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kesadaran untuk selalu berperilaku aman saat bekerja. Aktivasnya berupa *safety talk*, latihan pemadam kebakaran, *drill glass leaking* dan *drill gas leaking*.

3. ISO 14001:2015 Series

Program pelatihan ISO 14001:2015 series yang diberikan untuk para karyawan dan penanggungjawab terkait yang bertujuan untuk memberikan pembekalan dalam proses upgrading dan resertifikasi ISO 14001 versi 2004 ke versi 2015.

4. ISO 9001:2008 Series

Program pelatihan ini diberikan untuk para karyawan dan penanggungjawab terkait, meliputi pelatihan *awareness*, *legal & other requirements*, *internal audit for auditor*, dan lain-lain yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen kualitas.

Employees' training programs in 2017 were as follows:

1. Health Program

Health education programs offered to all employees in Mulia Industry are facilitated by the Company's Industrial Health team, with speakers from internal (paramedics and doctors) and external (specialists) with an objective to increase employees' awareness and understanding in maintaining quality of health inside and outside work areas.

2. Safety Program

Safety program has an objective to increase employees' awareness and understanding to always act/ behave safely while working. The activities include safety talk, fire drill, glass leaking drill, and gas leaking drill.

3. ISO 14001:2015 Series

ISO 14001:2015 training program series are offered to employees and persons in charge, aiming to provide briefing on the process of upgrading and recertification of ISO 14001 version 2004 to version 2015.

4. ISO 9001:2008 Series

ISO 9001:2008 training program series are offered to employees and person in charge, in the form of awareness, legal & other requirements, internal audit for auditor, and others with an objective to increase management's quality.

5. Konvensi Mutu Mulia Industry (KMMI)

Program pengembangan SDM melalui unjuk prestasi karyawan Mulia Industry Group yang bertujuan untuk pemberdayaan & pemberian penghargaan kepada karyawan dalam melakukan perbaikan dan inovasi kualitas produk dan/ atau proses operasional baik secara individu (sumbang saran) maupun kelompok (GKM). Program ini meliputi penerapan 5R, keselamatan, kesehatan kerja dan trainer terbaik.

6. Mulia Leadership Forum

Sarana yang memberikan wawasan bagi para pimpinan baik berupa perkembangan dunia usaha, sistem manajemen, perkembangan market, maupun best practices di luar perusahaan.

7. Upgraded Induction Program for New Employees

Adalah program orientasi karyawan baru yang dilakukan selama 2 hari sebelum masuk dan ditempatkan di entitas anak perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan pemahaman mengenai nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan kebijakan perusahaan, tata tertib yang berlaku. Selain itu juga diberikan pengenalan standar sistem kualitas, keselamatan kerja dan lingkungan yang berlaku, kegiatan-kegiatan improvement, dan dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi.

8. Strategies of Influence for Sales Pro

Program pelatihan yang diperuntukan bagi karyawan sales dan marketing yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi & teknik penjualan yang lebih profesional dan handal.

9. Corporate Values Campaign

Kampanye ini bertujuan untuk mensosialisasikan nilai-nilai perusahaan kepada semua karyawan agar nilai-nilai perusahaan menjadi dasar dan pondasi dalam setiap aktivitas karyawan di tempat kerja. Kampanye dilakukan dalam bentuk sosialisasi di dalam kelas dan Mulia Values Outing.

10. Training Within Industry – Job Instruction

Instruksi Kerja adalah program pelatihan untuk para pengawas yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dengan cara mengajarkan cara bekerja yang dilaksanakan di tempat kerja yang bersangkutan. Dalam program ini para pengawas dibekali keterampilan membuat rencana pengembangan karyawan dan merencanakan serta melakukan tahapan-tahapan cara mengajarkan cara kerja di tempat kerja kepada para anggota kelompoknya.

5. Quality Convention Mulia Industry (KMMI)

A development program for human resources personnel through employee's triumph, aiming to empowering and appreciating employees, who have led improvement and innovation on quality and operating process on a personal level (brainstorming), as well as in a group. This program also includes implementation of 5S, safety, occupational health and best trainer.

6. Mulia Leadership Forum

Is a forum that provides insights for leaders on the subjects of business development, management system, market development and best practices in the market.

7. Upgraded Induction Program for New Employees

Is an orientation program for new employees, conducted over 2 days prior to the new employees' admission and placement in the Company's subsidiary. This program aims to provide briefing and understanding of the Company's values, vision, mission, policies, applicable regulations. In addition, the program introduces standards on quality system, occupational safety and prevailing environment, activities on improvement, and basics of personal financial management.

8. Strategies of Influence for Sales Pro

This program is specifically designed for sales and marketing personnel, aiming to attain more professional and reliable communication and selling skills.

9. Corporate Values Campaign

The campaign aims to promote the Company's value to all employees, reinforcing the Company's values into the core and foundation of every employees' activities in workplace. This campaign is conducted through socialization in a classroom and Mulia Values Outing.

10. Training Within Industry – Job Instruction

Is a training program for supervisors with an objective to provide an understanding and skills by teaching work systems in the workplace. In this program, supervisors are equipped with the skills to plan employees' development program, as well as to plan and implement steps in teaching work systems to their working group.

■ DATA PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Shareholder
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	43,11%	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	26,83%	PT Mulia Grahapermai
Eka Tjandranegara (Direktur Utama)	109.021.300	8,57%	Eka Tjandranegara (President Director)
Tony Surjanto (Komisaris Utama)	353.200	0,03%	Tony Surjanto (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	272.933.978	21,46%	Public (below 5% each)
Jumlah	1.271.994.200	100,00%	Total
Saham diperoleh kembali	51.005.800		Treasury Stocks
Jumlah	1.323.000.000		Total

■ SHAREHOLDERS' INFORMATION

The Company's Shareholders as of December 31, 2017:

Jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Pengurus Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Number of shares owned by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2017

Jabatan	Name Names	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Title
Komisaris Utama	Tony Surjanto	353.200	0,03%	President Commissioner
Komisaris	Ekman Tjandranegara	-	-	Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Hanafiah Djajawinata	-	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tjan Hong Tjhiang	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	109.021.300	8,24%	President Director
Direktur	Hendra Herjadi Widjonarko	-	-	Director
Direktur	Medriyani	-	-	Director
Direktur	Henry Bun	-	-	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara	-	-	Director
Direktur Independen	Boedi Dayono	-	-	Independent Director

■ ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	PT Muliakeramik Indahraya	PT Muliaglass	Subsidiaries
Domisili	Cikarang	Cikarang	<i>Domicile</i>
Kepemilikan	99,9%	99,99%	<i>Ownership</i>
Jenis Usaha	Keramik lantai dan dinding. <i>Ceramics floor and wall tiles.</i>	Kaca lembaran, botol, stoples dan glass blocks. <i>Float glass, bottles, jars and glass blocks.</i>	<i>Nature of Business</i>
Jumlah Aset per 31 Des 2016 (Rp'000)	3.171.672.174	4.737.392.504	<i>Total Assets as of 31 Dec 2016 (Rp'000)</i>
Jumlah Aset per 31 Des 2017 (Rp'000)	–	4.843.384.137	<i>Total Assets as of 31 Dec 2017 (Rp'000)</i>
Alamat Pabrik	Mulia Industry Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi 17550 Phone: (62-21) 8935728, Fax: (62-21) 8935729		<i>Factory Address</i>

■ SUBSIDIARIES

The Company has ownership interest in the following subsidiaries

■ KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Jenis Penawaran	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Tanggal Perdagangan <i>Trading Date</i>	Type of Listing
Penawaran Umum Perdana	25.000.000	17-Jan-1994	17-Jan-1994	<i>Initial Public Offering</i>
Pencatatan Saham	100.000.000	17-Jan-1994	21-Jul-1994	<i>Company Listing</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	100.000.000	09-Feb-1995	09-Feb-1995	<i>Rights Issue</i>
Saham Bonus	247.500.000	13-Feb-1996	13-Feb-1996	<i>Bonus Shares</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.000.000	29-May-1996	29-May-1996	<i>Rights Issue</i>
Pemecahan Saham	661.500.000	24-Jan-1997	24-Mar-1997	<i>Stock Split</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perseroan sebanyak 1.323.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

As of December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling to 1,323,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

■ SHARES ISSUED HISTORY

BIRO PENCATATAN SAHAM
SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Phone: (62-21) 2525666
Fax: (62-21) 2525028

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Satrio Bing Eny & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jalan M.H Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350
Phone: (62-21) 29923100
Fax: (62-21) 29928200

NOTARIS
NOTARY

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama 6 C Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12950
Phone: (62-21) 52907304
Fax: (62-21) 52907304

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

Soemadipradja & Taher
Wisma GKBI, Level 9
Jalan Jenderal Sudirman No. 28 Jakarta 10210
Phone: (62-21) 5740088
Fax: (62-21) 5740068

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

A. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

A. OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kapasitas produksi terpasang per tahun:		Installed annual production capacity:
Kaca Lembaran (dalam ton)	595.000	Float Glass (in tons)
Botol Kemasan (dalam ton)	140.000	Glass Containers (in tons)
Glass Blocks (dalam ton)	45.500	Glass Blocks (in tons)
Kaca Pengaman Otomotif (dalam unit mobil)	120.000	Safety Glass (in car units)
Keramik (dalam meter persegi)	80.000.000	Ceramics Tiles (in square meters)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 99,9% di PT Muliakeramik Indahraya ("MKIR") kepada PT Eka Gunatama Mandiri, yang merupakan entitas sepengendali. Dengan demikian, Perseroan sudah tidak melakukan konsolidasi laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017, tetapi masih melakukan konsolidasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sampai dengan 23 Oktober 2017.

On October 23, 2017, the Company divested all of its 99.9% shareholding in PT Muliakeramik Indahraya ("MKIR") to PTEka Gunatama Mandiri, an entity under common control. Consequently, the Company has ceased consolidating statement of financial position of MKIR from October 23, 2017 onwards; however, consolidation of statement of profit and loss, and other comprehensive income remained in effect until October 23, 2017.

Penjualan

Perseroan melaporkan penjualan bersih sebesar Rp 6.277 miliar di tahun 2017 atau naik sebesar 8,34% dibandingkan dengan penjualan bersih sebesar Rp 5.794 miliar di tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan penjualan domestik. Secara keseluruhan, volume penjualan divisi glass dan keramik lantai di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 karena kondisi pasar yang membaik.

Sales

The Company reported net sales of Rp 6,277 billion in 2017, an increase of 8.34% year-on-year from net sales of Rp 5,794 billion in 2016. The increase was mainly driven by better domestic sales. 2017 total sales volume in glass and ceramic tile divisions increased as compared to that in 2016 due to improved market condition.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, biaya pabrikasi dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2017, beban pokok Perseroan meningkat menjadi Rp 5.145 miliar atau naik sebesar 6,32% dibandingkan dengan beban pokok penjualan sebesar Rp 4.839 miliar di tahun 2016. Peningkatan beban pokok penjualan yang lebih rendah dari pertumbuhan penjualan in tahun 2017 menyebabkan margin laba kotor meningkat, khususnya untuk divisi glass. Sedangkan margin laba kotor untuk divisi keramik lantai belum menunjukkan hasil yang menggembirakan dan cenderung stagnan di tingkat margin laba kotor yang dicatatkan tahun lalu. Adanya persaingan harga yang sangat ketat di pasar keramik lantai, dimana setiap produsen keramik lantai berupaya untuk mempertahankan pangsa pasarnya, mengakibatkan harga jual keramik lantai cenderung melemah, sedangkan harga natural gas yang merupakan sumber energi terbesar yang dipergunakan dalam proses produksi, tetap bertahan di tingkat harga tahun 2016.

Cost of Goods Sold

Cost of sales comprises of raw materials usage, direct labor, manufacturing expenses, and changes in work in process and finished goods. In 2017, cost of sales increased to Rp 5,145 billion or an increase of 6.32% as compared to 2016 cost of sales of Rp 4,839 billion. The increase in cost was lower than sales volume growth in 2017; as a result, gross profit margin expanded, in particular in the glass division. However, gross profit margin in the ceramic tile division has not shown a favorable result as it stood at a similar level as last year's. A tight price competition in the ceramic tile market, whereby each ceramic tile producer strived to maintain its market share, has resulted in ceramic tile price to weaken while price of natural gas, which is the largest source of energy consumed in production process, remained at 2016 price level.

Beban usaha

Beban penjualan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 438 miliar, turun sebesar 1,1% atau Rp 5 miliar dibandingkan Rp 443 miliar yang dicatatkan pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pengangkutan dan pemasaran.

Beban umum dan administrasi naik sebesar 8% dari tahun ke tahun atau sebesar Rp 30 miliar dari Rp 375 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 405 miliar di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan.

Laba Bersih

Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp 48 miliar di tahun 2017, meningkat dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 9 miliar pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan penjualan yang lebih tinggi, margin yang meningkat di divisi glass, dan dampak positif atas divestasi kepemilikan saham Perseroan di MKIR, dimana laba rugi MKIR yang dikonsolidasi pada tahun 2017 hanya sampai dengan 23 Oktober 2017.

B. KINERJA KEUANGAN

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2017 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian, dalam semua hal yang material, berikut beberapa pokok analisis yang dapat kami sajikan:

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan mencapai Rp 1.261 miliar di tahun 2017, turun 21% atau sebesar Rp 329 miliar dibandingkan dengan aset lancar sebesar Rp 1.590 miliar yang dicatatkan di tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh divestasi atas kepemilikan saham Perseroan di MKIR, sehingga Perseroan sudah tidak melakukan konsolidasi atas laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar 36% dari Rp 6.134 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 3.926 miliar di tahun 2017, terutama disebabkan oleh divestasi kepemilikan saham Perseroan di MKIR, sehingga Perseroan sudah tidak melakukan konsolidasi atas laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017.

Total Aset

Jumlah aset Perseroan turun 33% atau sebesar Rp 2.537 miliar dari Rp 7.724 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 5.187 miliar di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar 21% dan aset tidak lancar sebesar 36%.

Operating Expenses

Selling expenses in total reached Rp 438 billion in 2017, reflecting a year-on-year decline of 1.1% or Rp 5 billion as compared to Rp 443 billion posted in 2016. This was mainly due to the decline in freight and marketing expenses.

General and administrative expenses increased by 8% year-on-year or Rp 30 billion from Rp 375 billion in 2016 to Rp 405 billion in 2017, driven by an increase in salaries and allowances.

Net Income

The Company successfully generated net profit of Rp 48 billion in 2017 as compared to net profit of Rp 9 billion in 2016, mainly driven by higher sales, better margin achieved in glass division, and positive impact from its investment in MKIR as it only consolidated MKIR's statement of profit and loss up to October 23, 2017.

B. FINANCIAL PERFORMANCE

With respect to 2017 financial performance, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statement, which was audited by Registered Public Accountants Satrio Bing Eny & Partners with an Unqualified Opinion, we would like to present the following key analysis:

Current Assets

The Company's current assets amounted to Rp 1,261 billion in 2017, a decline of 21% year on year or Rp 329 billion as compared to the Company's current assets of Rp 1,590 billion in 2016. This was mainly due to the Company's divestment of its shareholding in MKIR; consequently, MKIR's financial position from October 23, 2017 onwards was not consolidated into the Company's financial statement.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets declined by 36% year on year from Rp 6,134 billion in 2016 to Rp 3,926 billion in 2017, mainly due to the Company's divestment of its shareholding in MKIR; consequently, MKIR's financial position from October 23, 2017 onwards was not consolidated into the Company's financial statement.

Total Assets

The Company's total assets declined by 33% year on year or Rp 2,537 billion from Rp 7,724 billion in 2016 to Rp 5,187 billion in 2017, primarily due to the decline in the Company's current assets of 21% year on year and non-current assets of 36% year on year.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebanyak 22% dari Rp 1.850 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 1.450 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh divestasi kepemilikan saham Perseroan di MKIR, sehingga Perseroan sudah tidak melakukan konsolidasi atas laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 53% dari Rp 4.261 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 1.982 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh divestasi kepemilikan saham Perseroan di MKIR, sehingga Perseroan sudah tidak melakukan konsolidasi atas laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017. Selain itu, Perseroan melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian utang bank yang dananya berasal dari sebagian hasil divestasi MKIR.

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2017, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp 3.432 miliar, menurun 44% dibandingkan dengan jumlah liabilitas sebesar Rp 6.110 miliar yang dicatatkan pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh divestasi kepemilikan saham Perseroan di MKIR, sehingga Perseroan sudah tidak melakukan konsolidasi atas laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017. Selain itu, Perseroan melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian utang bank yang dananya berasal dari sebagian hasil divestasi MKIR.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat 9% atau sebesar Rp 141 miliar dari Rp 1.613 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 1.754 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh divestasi kepemilikan saham Perseroan di MKIR, sehingga Perseroan sudah tidak melakukan konsolidasi atas laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017, tetapi masih melakukan konsolidasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sampai dengan 23 Oktober 2017.

Current Liabilities

The Company's current liabilities declined by 22% year on year from Rp 1,850 billion in 2016 to Rp 1,450 billion in 2017. This was mostly attributed to Company's divestment of its shareholding in MKIR; consequently, MKIR's financial position from October 23, 2017 onwards was not consolidated into the Company's financial statement.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities of the Company declined by 53% year on year from Rp 4,261 billion in 2016 to Rp 1,982 billion in 2017. This was mainly attributed to the Company's divestment of its shareholding in MKIR; consequently, MKIR's financial position from October 23, 2017 onwards was not consolidated into the Company's financial statement. In addition, the Company accelerated payment on part of its bank's loan, which was funded by a portion of MKIR's divestment proceeds.

Total Liabilities

In 2017, the Company posted total liabilities of Rp 3,432 billion, a decline of 44% year-on-year from total liabilities of Rp 6,110 billion posted in 2016. This was mainly attributed to the Company's divestment of its shareholding in MKIR; consequently, MKIR's financial position from October 23, 2017 onwards was not consolidated into the Company's financial statement. In addition, the Company accelerated payment on part of its bank's loan, which was funded by a portion of MKIR's divestment proceeds.

Equity

The Company's total equity increased by 9% year-on-year or Rp 141 billion from Rp 1,613 billion in 2016 to Rp 1,754 billion in 2017. The increase was mainly attributed to the Company's divestment of its shareholding in MKIR; consequently, MKIR's financial position from October 23, 2017 onwards was not consolidated into the Company's financial statement; however consolidation of statement of profit and loss and other comprehensive income remained in effect until October 23, 2017.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas Bersih untuk Kegiatan Operasional

Perseroan menghasilkan Rp 244 miliar dari kas bersih yang diperoleh dalam aktivitas operasi pada tahun 2017, naik sebesar 3,83% atau Rp 9 miliar dibandingkan dengan kas bersih sebesar Rp 235 miliar pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

Kas Bersih yang Digunakan dalam Kegiatan Investasi

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari kegiatan investasi naik sebesar 262,84% dari kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp 181 miliar di tahun 2016 menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi sebesar Rp 294 miliar di tahun 2017, yang terutama disebabkan oleh adanya arus kas masuk bersih atas penjualan entitas anak, MKIR.

Kas Bersih yang Disediakan oleh Kegiatan Pembiayaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat dari Rp 52 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 486 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kewajiban pembayaran utang bank yang lebih tinggi dibandingkan dengan fasilitas kredit utang bank yang diterima oleh Perseroan selama tahun berjalan.

C. RISIKO BISNIS

Harga gas yang masih tetap tinggi adalah tantangan utama yang harus kami hadapi sebagai industri yang masih tergantung pada pasokan jumlah energi yang memadai.

Pergerakan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat adalah satu faktor yang kami cermati. Pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan meningkatkan biaya produksi karena porsi biaya produksi dalam dolar Amerika Serikat masih cukup signifikan.

Kami mempergunakan bahan baku impor sebagai bagian dari input produksi, sedangkan biaya produksi lainnya sangat berkaitan dengan dolar Amerika Serikat. Sebagian besar biaya gas alam dari PT Perusahaan Gas Negara dibayar dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Pergerakan mata uang asing lainnya terhadap rupiah juga mempengaruhi posisi keuangan Perseroan. Pengaruh kelangsungan usaha Perseroan. Dasar penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja untuk tahun buku 2017 dan pandangan atas prospek usaha.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

The Company generated net cash from operating activities of Rp244 billion in 2017, an increase of 3.83% year-on-year or Rp 9 billion as compared to Rp 235 billion net cash generated in 2016. This was primarily driven by higher cash generated from operations.

Net Cash Used in Investing Activities

The Company's net cash provided by investing activities increased by 262.84%, from net cash used in investing activities of Rp 181 billion in 2016 to net cash generated from investing activities Rp 294 billion in 2017, mainly due to net cash inflow from divestment of its subsidiary, MKIR.

Net Cash Provided by Financing Activities

The Company's net cash used in financing activities increased from Rp 52 billion in 2016 to Rp 486 billion in 2017. This was due to higher debt repayment obligations as compared to bank's loan facility received during the year.

C. BUSINESS RISKS

High gas price is the main challenge that we are facing, being an industry that are still dependent on adequate supply of energy.

Exchange rate fluctuation of rupiah against United States dollar is one factor that we monitor closely. The weakening of rupiah against the United States dollar will increase production costs because the proportion of production costs in United States dollars is still quite significant. We consume imported raw materials as part of our production inputs, while other production costs are closely correlated with United States dollar. A significant portion of natural gas cost from PT Perusahaan Gas Negara is also paid in United States dollar.

Exchange rate fluctuation of rupiah against other foreign currencies will also affect Company's financial position.

PT Muliaglass mempunyai hedging yang natural terhadap dolar Amerika Serikat karena pendapatan dalam dolar Amerika Serikat dapat mengimbangi biaya produksi dan kewajiban keuangan dalam mata uang yang sama. Sebaliknya, PT Muliakeramik Indahraya memiliki eksposur risiko selisih kurs mata uang asing karena pendapatan dalam dolar Amerika Serikat lebih rendah dibandingkan dengan biaya produksi dalam denominasi dolar Amerika Serikat.

PT Muliaglass dan PT Muliakeramik Indahraya menghadapi risiko kebakaran yang cukup tinggi karena mempergunakan proses pembakaran diatas 1000 derajat Celsius dalam proses produksinya.

D. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan

E. DAMPAK PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan.

F. KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Dasar penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja untuk tahun buku 2017 dan pandangan atas prospek usaha.

PT Muliaglass has natural hedging against United States dollar as its revenues in United States dollar are at par with production cost and financial obligations in the same currency. On the contrary, PT Muliakeramik Indahraya faces an exchange rate fluctuation exposure since its revenues in United States dollar is lower than production cost in United States dollar.

PT Muliaglass and PT Muliakeramik Indahraya face a considerably high risk of fire since they employ firing process at above 1000 degree Celsius in the production process.

D. IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There was no change in accounting policy that impacted the Company

E. IMPACT OF CHANGES IN REGULATION

There was no change in regulations that impacted the Company

F. BUSINESS CONTINUITY

The Company did not foresee any significant event that may have an impact over the continuity of its business. The assumption used by the management can be found at the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, in which they have summarized 2017 business performance as well as their views on business prospect.

TATA KELOLA PERSEROAN

COMPANY CORPORATE GOVERNANCE

■ RAPAT PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan 2017 diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2017.

Adapun mata acara rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan
4. lainnya.
Penetapan honorarium, bonus dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
5. Perubahan Direktur Independen.

RUPST pada 19 Juni 2017 dihadiri oleh pihak-pihak sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Tony Surjanto
Komisaris Independen: Tjan Hong Tjhiang

Direksi:

Direktur: Medriyani
Direktur: Henry Bun
Direktur: Ekson Tjandranegara
Direktur Independen: Boedi Dayono

■ ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan 2017 diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2017.

Adapun mata acara rapat adalah sebagai berikut:

1. Approval of the Company's Annual Report 2016, including Consolidated Financial Statements and Report of the Board of Commissioners for the 2016 Financial Year.
2. Determination on the appropriation of the Company's net profit for the 2016 Financial Year.
3. Appointment of the Public Accountant to conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for 2017 Financial Year.
4. Determination of salary, honorarium and other remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company for the 2017 Financial Year.
5. Change of the independent Director of the Company.

The AGMS on 19 June 2017 was attended by the following:
Board of Directors:

Board of Commissioners:

President Commissioner: Tony Surjanto
Independent Commissioner: Tjan Hong Tjhiang

Director:

Director: Medriyani
Director: Henry Bun
Director: Ekson Tjandranegara
Independent Director: Boedi Dayono

Pemegang Saham:

78,54% dari jumlah keseluruhan 1.271.994.220 saham hadir atau diwakili dalam Rapat

Adapun keputusan-keputusan yang dicapai dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Mata acara 1

- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta
- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan sesuai laporan Nomor: GA117 0202 MI AI tanggal 27 Maret 2017, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016;

Mata acara 2

- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 atau Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 9 miliar sebagai investasi dan modal kerja Perseroan.

Mata acara 3

- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Shareholders:

78.54% of the Company's entire amount of 1,271,994,200 shares were present or represented at the meeting.

The resolutions of the meeting were as follows:

Agenda 1

- Approved Company's 2016 Annual Report , including the report of Board of Directors and Board of Commissioners.
- Approved Company's Financial Statements for the Year Ended December 31, 2016 which was audited by Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Rekan with unqualified opinion as expressed in the Independent Auditor's Report Number : GA117 0202 MI AI dated March 27, 2017, therefore granted a release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioner and Board of Directors on the supervision and management carried out in the financial year 2016, to extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements

Agenda 2

- Approved the Net Profit attributable to owners of the parent amount Rp9 billion to be recorded as investment and working capital by the Company.

Agenda 3

- Approved to give authority and power to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm, which listed in OJK, to conduct the audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2017 and to determine the honorarium and other requirements accordance with the provisions applicable in connection with the appointment of the Public Accountant Firm, and appoint a replacement Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2016, including to determine the fees and requirements in accordance with applicable provisions, if the appointed Public Accounting Firm is absent or cannot perform their duties for any reason.

Mata acara 4

- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat melimpahkan wewenang kepada Perseroan untuk: menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2018.
- Menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2017.

Mata acara 5

- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat perubahan Direktur Independen sehubungan dengan pengangkatan Tuan Boedi Dayono sebagai Direktur Independen, terhitung sejak di tutupnya Rapat ini.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Eka Tjandranegara, Direktur Utama
Hendra Herjadi Widjonarko, Direktur
Medriyani, Direktur
Henry Bun, Direktur
Ekson Tjandranegara, Direktur
Boedi Dayono, Direktur Independen
Tony Surjanto, Komisaris Utama
Joanne S. Tjandranegara, Komisaris
Ekman Tjandranegara, Komisaris
Hanafiah Djajawinata, Komisaris Independen
Tjan Hong Tjhiang, Komisaris Independen

- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direktur Independen Perseroan tersebut dihadapan notaris, memberitahukan, mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan Direktur Independen Perseroan tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Agenda 4

- *Approved in delegate authority to the Company to determine the salary and other benefits for each member of the Board of Commissioners commencing after the closing of this AGMS and will ended until AGM of the year 2018.*
- *To determine salary, honorarium and other benefits for each member of Board of Directors for the year of 2017*

Agenda 5

- *To approve the appointed of Mr. Boedi Dayono as Independent Director for a term commencing after the closing of this AGMS.*

Thereby the composition of Board of Directors and Board of Commissioners after the closing of this AGMS, and will ended until the closing of the AGMS of year 2020, as follows:

*Eka Tjandranegara, President Director
Hendra Herjadi Widjonarko, Director
Medriyani, Director
Henry Bun, Director
Ekson Tjandranegara, Director
Boedi Dayono, Independent Director
Tony Surjanto, President Commissioner
Joanne S. Tjandranegara, Commissioner
Ekman Tjandranegara, Commissioner
Hanafiah Djajawinata, Independent Commissioner
Tjan Hong Tjhiang, Independent Commissioner*

- *To authorize Board of Directors to state the resolution on the change of Company's Independent Director on Notary Deed, and to authorize meeting Notary, signing certificate, documents or letter, as well as conducting all necessary actions for the objectives of such purposes without any exclusions and notifying these changes to the authorized agency.*

HASIL PENGHITUNGAN SUARA

VOTING RESULTS

Mata Acara <i>Agenda</i>	Tidak Setuju <i>Against</i>	Abstain <i>Abstained</i>	Setuju <i>For</i>	Total
1	0	0	999.060.322	999.060.322
2	0	0	999.060.322	999.060.322
3	0	0	999.060.322	999.060.322
4	0	0	999.060.322	999.060.322
5	0	0	999.060.322	999.060.322

DEWAN KOMISARIS

Uraian tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan secara bertanggungjawab dan bijaksana.
- Membuat rekomendasi perbaikan Direksi berdasarkan temuan dari Komite Audit.
- Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Gaji dan tunjangan lain dari anggota Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2017, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah Rp51,2 miliar.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Tony Surjanto		✓		✓		✓
Joanne S. Tjandranegara	✓		✓		✓	
Ekman Tjandranegara	✓		✓		✓	
Tjan Hong Tjhiang		✓		✓		✓
Hanafiah Djajawinata		✓		✓		✓

BOARD OF COMMISSIONERS

Description of the tasks of the Board of Commissioners as stated in the Article of Association:

- *To be responsible for all the actions of the Company and advise the Board of Directors.*
- *To exercise this supervision responsibly and judiciously.*
- *To make recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.*
- *The Board of Commissioners is charged with the supervision of the Board of Directors' management of the Company and with providing advice to them.*
- *Members of the Board of Commissioners may at any time during normal office hours enter the Company's offices and premises and are entitled to inspect the Company's books, documents and assets.*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerations and other benefits of members of the Board of Commissioners are decided by a General Meeting of Shareholders.

The amount of the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 is Rp51,2 billion.

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris telah memenuhi setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun. Setidaknya tiga dari pertemuan ini setiap tahun juga dihadiri oleh Direksi.

Dewan Komisaris bertemu sebanyak 6 kali pada tahun 2017, dengan tingkat kehadiran rata-rata 85%.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In compliance with the Company's Articles of Association and OJK Rule No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners meets at least six times a year. At least three of these meetings each year are also attended by the Board of Directors.

The Board of Commissioners met 6 times in 2017, with an average attendance rate 85%.

Rapat dewan komisaris pada Tahun 2017

Board of Commissioners' Meetings in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Tony Surjanto	Komisaris Utama President Commissioners	3	1
Ekman Tjandranegara	Komisaris Commissioners	3	3
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioners	3	3
Hanafiah Djajawinata	Komisaris Independen Independent Commissioners	3	3
Tjan Hong Tjhiang	Komisaris Independen Independent Commissioners	3	3

■ DIREKSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Uraian tugas-tugas Direksi Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam semua keputusan mereka, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan di tempat beroperasinya Perseroan.
4. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua tingkat organisasi.
5. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

REMUNERASI DIREKSI

Jenis penghasilan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Komisaris.

Selama tahun 2017, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp51,2 miliar.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Direksi <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Eka Tjandranegara	✓		✓		✓	
Hendra Herjadi Widjonarko		✓		✓		✓
Medriyani		✓		✓		✓
Henry Bun		✓		✓		✓
Ekson Tjandranegara	✓		✓		✓	
Boedi Dayono		✓		✓		✓

■ BOARD OF DIRECTORS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Description of the tasks responsibilities of the Board of Directors as stated in the Article of Association:

1. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the execution of his/her duties for the interest of the Company in achieving its objectives and goals.
2. Each member of the Board of Directors executes his/her duties in accordance to the prevailing laws and regulations. In all their dealings, to take consideration the interests of
3. Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and to exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and to the environment.
4. To implement good corporate governance practices in its business activities and at all levels of the organisation.
5. To identify and manage significant risks in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and to be fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the internal control and risk management systems.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerations for each member of the Board of Directors are decided by a General Meeting of Shareholders and such authority may be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

The amount of the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 is Rp51,2 billion.

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan pada setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau seorang Direksi lainnya atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Direksi memenuhi setidaknya 12 kali pertemuan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Keputusan pada Rapat Direksi diambil dengan suara terbanyak, masing-masing Direktur memegang satu suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari setengah dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting of the Board of Directors may be held at any time whenever deemed necessary by the President Director or by any other Director or by a written request from one or more Commissioner or by a written request from one or more shareholders collectively holding 1/10 of the Company's paid up capital, with legal voting rights.

The Board of Directors meets at least 12 times a year, in compliance with OJK Rule No. 33/POJK.04/2014. The Board of Directors may also convene additional meetings whenever deemed necessary.

Decisions at Board of Directors' Meetings are taken by majority vote, where each director holds one vote. In accordance with the Articles of Association, a quorum is reached if more than half of the Directors attend or are represented at the meeting. However, in the case of material transactions, at least two-thirds of the Directors must attend or be represented to reach a quorum.

Rapat Direksi pada Tahun 2017

Board of Directors' Meetings in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Eka Tjandranegara	Directur Utama President Director	12	12
Hendra Herjadi Widjonarko	Directur Director	12	12
Medriyani	Directur Director	12	12
Ekson Tjandranegara	Directur Director	12	12
Boedi Dayono	Komisaris Independen Independent Director	12	6

■ KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari:

TJAN HONG TJHIANG

Ketua

Usia 82 Tahun. Warga negara Indonesia. Lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Kimia pada tahun 1961. Mengikuti pelatihan-pelatihan bisnis di pelbagai negara, termasuk Harvard Business School di Amerika Serikat. Berpengalaman dalam bidang teknik, khususnya engineering, manufacturing, product & process development dari produk-produk yang dipasarkan oleh PT Unilever Indonesia di tahun 1962 hingga tahun 1999. Jabatan terakhir yang dipangkunya sebelum pensiun adalah Direktur Teknik. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen.

KARNANTO

Anggota

Usia 82 tahun. Warganegara Indonesia. Sarjana Muda Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1975), memegang Buku Bond A (1958), Bond B (1965), dan Brevet C Konsultan Pajak Indonesia, registrasi di Jakarta (1990). Berpengalaman luas sebagai konsultan pajak, dengan bekerja di Kantor Akuntan Utomo Mulia & Co yang kemudian berubah menjadi SGV Utomo dan terakhir menjadi Arthur Andersen & Co (1968 – 1995), kemudian sebagai free lance Tax Consultant.

■ AUDIT COMMITTEE

Members of the Company's Audit Committee are:

TJAN HONG TJHIANG

Chairman

82 years old. Indonesian citizen. Graduated from Institute of Technology Bandung (ITB) in 1961, majoring in Chemical Engineering. Attended overseas business trainings including at Harvard Business School in the United States of America. Has experiences in technical fields, specifically in engineering, manufacturing, product & process development for products marketed by PT Unilever Indonesia in 1962 to 1999. His last position before retiring at PT Unilever Indonesia was Director of Technical. Currently holds an Independent Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.

KARNANTO

Member

82 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia, Jakarta (1975), holds Bookkeeping Bon A Certificate (1958), Bond B Certificate (1965), and holder of Brevet C in Indonesian Tax Consultancy, registered in Jakarta (1990). Has accumulated a wealth of experience as a tax consultant with Utomo Mulia & Co Accounting Firm which then became SGV Utomo, and later became Arthur Andersen & Co (from 1968 to 1995). Since 1996, became a free-lance tax consultant, and currently is Member of the Audit Committee.

LIE GWAT LIAN
Anggota

LIE GWAT LIAN
Member

Usia 69 tahun. Warganegara Indonesia.

Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1972). Memiliki pengalaman luas di bidang accounting dan financial management yang diperoleh dari berbagai penugasan di perusahaan-perusahaan besar nasional dan multinasional, serta sebagai financial consultant.

Adapun uraian tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sepanjang tahun secara periodik melakukan telaah dan analisis terhadap kegiatan dan temuan-temuan audit internal Perseroan.
- Komite juga menelaah dan ikut serta dalam penyiapan Laporan Keuangan Tengah Tahun serta pemasangan iklannya di media cetak sebagaimana ditentukan. Dalam hal penyiapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Auditor Independen, Komite Audit dalam bulan Oktober dan November ikut dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan.
- Secara khusus, Komite Audit memperhatikan masukan-masukan dari auditor internal mengenai hasil telaahan mereka dalam hal konversi pemakaian BBM ke gas alam dalam usaha Perseroan untuk menurunkan biaya produksi demi peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Frekuensi pertemuan Komite Audit adalah setiap satu bulan sekali, termasuk pertemuan dengan Auditor Independen sehubungan dengan penyiapan Laporan Keuangan Konsolidasian 2016. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam setiap pertemuan adalah 85%.

69 years old. Indonesian citizen.

Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia in 1972. Has accumulated considerable experience in accounting and financial management, from her employment with major national and multinational companies.

Description on the tasks of Audit Committee:

- *Reporting to the Board of Commissioners, the Audit Committee, which is chaired by the Independent Commissioner, periodically through-out the year conduct studies and analysis of the activities and findings by the Company's internal auditors.*
- *The Committee also studied and participated in the preparation of mid-year Financial Report and its publication in the media as required. As for the preparation of the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Report and the Independent Auditor's Report, the Audit Committee in October and November participated in the meeting which were conducted at the offices of Public Accountants Satrio Bing Eny & Partner.*
- *In particular, the Audit Committee took note of the internal auditors' findings of their studies on the cost saving measures on electricity to lower production costs and in so doing improve our overall performance.*

The Audit Committee hold their meetings monthly, including their meeting with the independent Auditor with regard to preparation of the Consolidated Financial Report 2016. Attendance of the Committee members is 85%.

■ SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan merupakan penghubung utama Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, investor, analis dan masyarakat, dan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan ketentuan yang diberlakukan oleh otoritas regulator.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk atas dasar sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014")

Profil Sekretaris Perusahaan

HENRY BUN
Direktur/Sekretaris Perusahaan

Usia 57 Tahun. Warganegara Indonesia. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1986. Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi dan Keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1986-1992.

Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sehubungan dengan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama perubahan pada hukum dan peraturan;
2. Memberikan saran kepada Direksi tentang kepatuhan terhadap UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
3. Bertindak sebagai perantara antara Perseroan, OJK dan masyarakat untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik (seperti informasi tentang kinerja dan kegiatan operasional Perseroan);
4. Memfasilitasi pencatatan dan penyimpanan notulensi rapat pemegang saham dan rapat dewan; serta mengirimkan semua laporan yang dipersyaratkan bagi perusahaan publik kepada otoritas yang relevan, seperti laporan triwulanan, laporan manajemen dan laporan tahunan.

■ CORPORATE SECRETARY

Company's Corporate Secretary is the Company's primary point of contact for the financial regulatory authorities, investors, analysts and the public, and is responsible for ensuring that the Company fulfills all its compliance obligations under the prevailing laws and requirements of the regulatory authorities.

Legal Basis for the Establishment of the Corporate Secretary

Corporate Secretary was established on the basis of the following:

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 8/1995 on the Capital Market.*
- *OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014")*

Profile of the Corporate Secretary

HENRY BUN
Director/Corporate Secretary

57 years old. Indonesian citizen.

Graduated in 1986 from Faculty of Economics at Tarumanegara University in Jakarta.

Gained extensive experience in accountancy and finance from his works in several major national companies. Joined Mulia Group in 1992 and, currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

Duties and Responsibilities

In accordance with the above OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the duties of the Corporate Secretary include:

- 1. Staying abreast of all developments in the capital market, particularly changes to statutory laws and regulations;*
- 2. Advising Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8/1995 concerning the Capital Market, and its implementing regulations;*
- 3. Acting as intermediary between the Company, the Financial Services Authority (OJK) and the public, on the disclosure of information relevant to the Company's status as a public company (such as information on Company's performance and operating activities);*
- 4. Facilitating the recording and archiving of minutes from all meetings of the shareholders and the boards, and submitting to the relevant authorities all the reports required of a public company, such as quarterly reports, management reports and annual reports.*

Program dan Pelaksanaan

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017, antara lain:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
- Mengikuti/mengupdate perkembangan pasar modal, termasuk setiap peraturan Pasar Modal yang baru diterbitkan selama tahun 2017, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan baru tersebut;
- Menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material kepada publik melalui OJK dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan kondisi Perseroan, seperti:
 - Laporan berkala (Laporan Keuangan Konsolidasian kuartalan, semesteran dan tahunan);
 - Laporan insidental hasil pelaksanaan aktivitas-aktivitas korporasi (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Laporan Tahunan, dan lain-lain).
- Melakukan publikasi kepada publik melalui:
 - Paparan Publik
 - Situs: www.mulaiindustrindo.com
 - Pertemuan langsung maupun tidak langsung (melalui e-mail maupun telepon) dengan para pemegang saham publik, investor, para analis dan media.

Programmes and Implementation

The following are some activities conducted by the Corporate Secretary in 2017:

- *Held an Annual General Meeting of Shareholders;*
- *Attended meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Following/updating capital market developments, including capital market regulations issued in 2017, and providing inputs to Board of Commissioners, Board of Directors and related working units related to these new regulations;*
- *Disclosed material information to the public through OJK and Indonesia Stock Exchange related to Company's condition, including:*
 - *Periodic reports (quarterly, semi annual, and annual Consolidated Financial Reports);*
 - *Incidental reports on the results of the corporate activities (Annual General Meeting of Shareholders, Annual Report, etc.)*
- *Publication to public through:*
 - *Public Expose*
 - *Website: www.mulaiindustrindo.com*
 - *Direct meetings and indirect meetings (by e-mail or telephone) with the public shareholders, investors, analysts, and media.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola yang bertujuan meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional Perseroan.

Audit Internal memiliki jalur koordinasi langsung dengan Komite Audit serta memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan, properti fisik serta karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan.

Dasar Hukum untuk Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk atas dasar sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal.

Profil Auditor Internal

RUSLI LAWANTORO
Auditor Internal

Usia 64 tahun. Warganegara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1979). Memiliki pengalaman luas di bidang audit, akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan, antara lain di Kantor Akuntan Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo sebagai Konsultan, Auditor Internal di Grup RGM, Chief Accountant anak usaha Grup Salim, Auditor Internal di Grup Modern dan Grup Star Surya. Bergabung Grup Mulia sejak tahun 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan jaminan independensi dan obyektifitas terhadap efektivitas dan integritas operasional Perseroan, serta konsultasi yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional tersebut.

Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan terhadap risiko yang signifikan, dan memberikan kontribusi untuk penguatan manajemen risiko dan sistem kontrol.
2. Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dengan mendorong perbaikan secara terus menerus untuk memastikan:
 - Integritas dan keandalan informasi keuangan dan operasional Perseroan.
 - Kinerja yang efisien dan efektif dari operasional Perseroan.
 - Pengamanan aset Perseroan, dan
 - Kepatuhan semua tindakan dan keputusan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang relevan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an independent unit. Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assurance and consulting related to risk management, internal control and governance process aimed at increasing value added and the effectiveness of the Company's operations.

Internal Audit has a direct coordination line with the Audit Committee and has comprehensive, free and unlimited access to all records, physical properties and employees of the Company that are relevant to the assignment.

Legal Basis for the Establishment of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit was established on the basis of the following:

- a. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
- b. *Law No. 8/1995 on the Capital Market.*

Profile of the Internal Auditor

RUSLI LAWANTORO
Internal Auditor

64 years old. Indonesian citizen. Graduated from the Faculty of Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1979). Has accumulated experience in audit, accountancy and finance in several companies, such as Utomo, Mulia & Co. public accountant office, as a Consultant at SGV Utomo, as an Internal Auditor in RGM Group, as Chief Accountant in Salim Group's subsidiary, as an Internal Auditor in Modern Group and Star Surya Group. He joined the Mulia Group since 2004.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit provides independent and objective assurance on the effectiveness and integrity of the Company's operations, as well as consultations

The responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. *Identifying and evaluating significant exposures to risk, and contributing to the strengthening of risk management and control systems.*
2. *Assisting the Company in maintaining effective controls by evaluating their effectiveness and efficiency and by promoting continuous improvement to ensure:*
 - *The integrity and reliability of the Company's financial and operational information.*
 - *The efficient and effective performance of the Company's operations.*
 - *The safeguarding of the Company's assets are safeguarded, and*
 - *Compliance of all the Company's actions and decisions with the relevant laws and regulations.*

■ UNIT AUDIT EKSTERNAL

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada 19 Juni 2017 telah melimpahkan kuasa dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberi pendapat atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Direksi juga diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium bagi auditor terkait tugas tersebut.

Dalam hal ini Direksi memutuskan untuk menunjuk KAP berikut ini atas dasar pertimbangan pengalaman, kompetensi dan reputasi:

KAP : Osman Bing Satrio & Eny
Izin Usaha : No. 89/KM.1/2017
Alamat : The Plaza Office Tower Lt. 32
Jalan M.H Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Telepon : (62-21) 29923100
Faksimili : (62-21) 29928200

Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas laporan keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apapun.

■ EXTERNAL AUDIT UNIT

The Shareholders of the Company during the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2017 have granted power and authority to Board of Directors to appoint a public accountant office to audit and provide professional opinion over the consolidated financial statements of the Company for an accounting year ended December 31, 2017. The Board of Directors has also been granted the authority to determine the honorarium for the auditor in relation to the service.

In this matter, the Board of Directors has decided to appoint the following public accountant office based on the firm's experience, competency and reputation:

*Firm : Osman Bing Satrio & Eny
Business License : No. 89/KM.1/2017
Address : The Plaza Office Tower 32nd Fl.
Jalan M.H Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Phone : (62-21) 29923100
Faximile : (62-21) 29928200*

Other than providing auditing services and professional opinion over the company's financial statements, this public accountant office is not required to perform any other duties.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dewasa ini, peran komunitas usaha tidak hanya terfokus dalam kemampuan pencapaian finansialnya. Dunia usaha mempunyai peran aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dan kesejahteraan bersama, dengan memperhatikan faktor sosial dan ekonomi di lingkungannya.

Perseroan memiliki komitmen untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Perseroan secara aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu kebijakan yang dijalankan Perseroan adalah menjadikan CSR sebagai bagian dari proses bisnisnya dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan usahanya.

Visi CSR Perseroan adalah “Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat di Lingkungan.” Metode pendekatan yang dilaksanakan adalah melalui program berbasis komunitas atau community based development agar program yang dijalankan sesuai dengan karakteristik masyarakat di sekitar kawasan Mulia Industri. Perseroan percaya bahwa dinamika komunitas di lingkungan tempatnya beroperasi sangat mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun 2017, meliputi:

TANGGUNG JAWAB BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menyusun program kerja, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sehingga Perseroan dapat menghindari faktor yang dapat secara negatif mempengaruhi lingkungan hidup di sekitar daerah kegiatan usahanya.

Kegiatan CSR di bidang pelestarian lingkungan hidup difokuskan pada kegiatan yang mengurangi efek negatif yang berasal dari kegiatan produksi terhadap masyarakat di sekitar kawasan Mulia Industri. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- Normalisasi aliran air dari sungai Bangkongreang sampai ke saluran air yang terletak di bawah sungai utama, yaitu Kali Malang.
- Penanaman pohon di wilayah Cikarang Utara.
- Pengurangan penggunaan energi listrik seperti penggantian lampu TL ke lampu LED, penggantian penggunaan freon ke hydrocarbon di alat pendingin, penggantian atap pabrik dari dasar tanah liat ke fiber (atap tembus cahaya).
- Memastikan kualitas udara dan lingkungan aman untuk masyarakat sekitar dengan cara melaksanakan pengujian kebisingan, kualitas air minum dan udara.

Of late, business community is responsible not only for achieving financial success. Business community must take an active role in developing a sound economic growth and welfare, taking into account social and economic factors in the surrounding areas.

The Company is committed to implement those through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company actively organizes various activities to put its CSR programs in place, in accordance to Article No. 40 of year 2017 on Limited Liabilities Company. The Company is placing CSR as part of its business process through improvement of social welfare in community surrounding the areas where it operates.

The Company’s vision on CSR is “To Move Forward and Grow with Community in the Surrounding Areas.” The CSR method employed is based on community development so that the program is in line with characteristics of the community surrounding Mulia Industry. The Company believes that community’s dynamics in the surrounding areas where it operates play an important role affecting the Company’s business activities.

Some CSR activities conducted in 2017 were as follows:

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In planning environmental program, the Company abides to Article No. 32 of year 2009 on Environment Protection and Management, to ensure that it is staying away from issues that could negatively impact the surrounding areas.

CSR’s activities on environmental protection focus on activities relating to reduction on negative effects coming from production activities towards community surrounding Mulia Industry. The activities that were undertaken included:

- Normalization of water flowing from Bangkongreang river to water pass-way located under the main river, namely Kali Malang.
- Trees planting at North Cikarang.
- Reduction in energy usage on electricity through the replacement of light-bulb from TL to LED; freezing agent to hydrocarbon for air-conditioning; and soil-based rooftop to fibre for roofing material at the factory.
- Ensuring a safe air quality and environment in surrounding community, through testing the noise in the area, as well as testing the quality of drinking water and air.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY RESPONSIBILITY

1. Ketenagakerjaan

Perseroan bertujuan untuk menciptanya hubungan industrial yang baik dengan memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Pelatihan kerja dijalankan untuk meningkatkan tingkat keahlian pegawai; Perseroan juga menawarkan sistem imbal jasa yang sejajar dengan imbal jasa yang ada di pasar. Perhatian, sarana, dan komitmen yang tinggi juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan. Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam aspek keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja, guna mendukung terciptanya kondisi kerja yang aman dan sehat bagi setiap pekerja.

Perseroan menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja di semua tingkatan organisasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dengan melaksanakan sejumlah pelatihan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Perseroan memiliki klinik kesehatan dan dokter jaga di lingkungan kerjanya dalam rangka mendukung tempat kerja yang aman.

3. Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan melakukan tinjauan atas kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal yang bersifat finansial, Perseroan melakukan perbaikan lingkungan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Tingkat turnover karyawan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 1,43%.

1. Labor

The Company aims to create a healthy industrial relations through meeting employees' entitlements as stipulated on Article No. 13 of the year 2003 on Manpower Regulations.

The Company pays a high attention and commitment to gender equality and employment opportunities. Job trainings are conducted to enhance employees' skills; the Company also offers a reward system that stands at par with the market. Attention, facilities, and strong commitment are also given to occupational safety aspect through employee's awareness programs on occupational health and safety.

2. Occupational Health and Safety

The Company is committed to create a safe and comfortable working condition as well as an environmentally-friendly working area. The Company implements best practices on safety, health, and security aspects to ensure a safe and healthy working condition for each employee.

The Company puts high attention to safety awareness at all levels within the organization to prevent work accidents, by conducting various trainings on health and safety.

The Company has a health clinic and doctors on stand-by in the working area to support a safe workplace.

3. Employee's Turnover Rate

The Company strives to manage employee's turnover rate by reviewing existing policies on employee's remuneration and benefit package. In addition to financial aspect, The Company aims to improve working environment, in order to create a conducive workplace. Employee's turnover rate in 2017 was 1.43%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB BIDANG KEMASYARAKATAN

1. Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal dari sekitar kawasan Mulia Industri dengan memberikan kesempatan kerja sebagai tenaga kerja borongan atau memberikan peran kepada warga setempat dalam pembangunan/perbaikan infrastruktur, sarana, dan prasarana umum seperti tempat ibadah dan posyandu.

Selain itu, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan pemberian hewan kurban saat perayaan Hari Raya Idul Adha.

2. Bidang Kesehatan

Program di bidang kesehatan meliputi kegiatan pengobatan gratis hernia, operasi bibir sumbing dan katarak yang dilaksanakan pada tanggal 11–13 Agustus 2017. Program ini diikuti oleh karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar Mulia Industri. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menjalankan kegiatan donor darah sebanyak 3 (tiga) kali yang diikuti oleh karyawan di lingkungan Mulia Industri.

TANGGUNG JAWAB BIDANG PRODUK & JASA DAN KONSUMER

Perseroan sangat peduli terhadap mutu produk dan jasa yang disediakan untuk konsumen. Berbagai kebijakan dan Prosedur Operasi Standar telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk dan jasa Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada konsumen. Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk memastikan keunggulan kualitas barang dan jasa yang ditawarkan. Biaya program CSR di tahun 2017 mencapai sekitar Rp 2,3 miliar.

SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

1. Community Empowerment

The Company is fully aware that sustainability of its business is depended on participation and contribution of community in the surrounding areas. The Company is committed to employ local workforce from areas surrounding Mulia Industry by offering work opportunities on project works or offering tasks on construction/improvement projects on infrastructure, facilities, and public facilities such religious house or station for integrated services.

The Company also participates in community based activities such as Independence Day Celebration and donation for animal offerings on Eid Al-Adha Celebration.

2. Health

Health programs included medical free treatment on hernia, cleft lip surgery, and eye-cataract surgery, were held on August 11-13, 2017. The Company's employees and community surrounding Mulia Industry participated in these health programs. Throughout 2017, the Company's employees participated in 3 (three) blood donation activities.

PRODUCT & SERVICES AND CONSUMER RESPONSIBILITY

The Company is concerned over quality of its products and services delivered to customers. Various policies and Standard Operating Procedure have been set-up and implemented in order to maintain quality of its products and services, as part of its responsibility to customers.

The Company has also initiated innovations to ensure high quality of its products and services offered to customers.

The Company spent approximately Rp2.3 billion for CSR programs in 2017.



PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2017
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mulia Industrindo, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2018

**STATEMENT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR 2017 ANNUAL
REPORT OF PT MULIA INDUTRINDO, TBK.**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Mulia Industrindo, Tbk. for the year of 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity

Jakarta, March 20, 2018



TONY SURJANTO
Komisaris Utama / *President*
Commissioner



EKMAN TJANDRANEGARA
Komisaris / *Commissioner*



JOANNE S. TJANDRANEGARA
Komisaris / *Commissioner*



HANAFIAH DJAJAWINATA
Komisaris Independen / *Independent*
Commissioner



TJAN HONG TJHIANG
Komisaris Independen / *Independent*
Commissioner



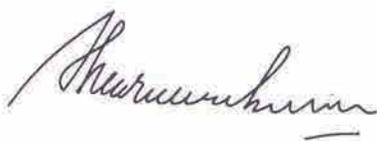
EKA TJANDRANEGARA
Direktur Utama / *President Director*



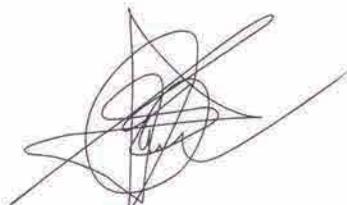
HENDRA HERJADI WIDJONARKO
Direktur / *Director*



MEDRIYANI
Direktur / *Director*



HENRY BUN
Direktur / *Director*



EKSON TJANDRANEGARA
Direktur / *Director*



BOEDI DAYONO
Direktur Independen / *Independent Director*



PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016 dan
Laporan Auditor Independen

*Consolidates Financial Statement
for The Year ended December
2017 and 2016 and Independent
Auditor's Report*

***PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	66	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	68	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III :Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	69	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	70	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	71	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries



PT MULIA INDIRINDO, TBK.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT MULIA INDIRINDO, TBK. DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT MULIA INDIRINDO, TBK. AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Eka Tjandranegara |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang
Cikarang – Bekasi 17550 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. K.H. Zainul Arifin No. 45, RT.001/001,
Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (62-21) 8935728 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Henry Bun |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang
Cikarang – Bekasi 17550 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Kelapa Lilin II NG-4/15, RT.016/012
Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (62-21) 8935728 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2018 / March 9, 2018

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

(Eka Tjandranegara)

(Henry Bun)



Laporan Auditor Independen

No. GA118 0146 MI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mulia Industrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0146 MI AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mulia Industrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mulia Industrindo Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mulia Industrindo Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Alvin Ismanto
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

9 Maret/March 9, 2018

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	109.143.020	54.716.784	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	6	111.658	36.427	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	18.852.361	2.423.243	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.583.571 ribu dan Rp 5.739.301 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016		574.786.480	476.241.302	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,583,571 thousand and Rp 5,739,301 thousand in 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	29	1.854.120	-	Related parties
Pihak ketiga		1.779.430	7.808.600	Third parties
Persediaan	8	514.568.482	890.959.036	Inventories
Uang muka		12.735.189	28.837.798	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	22.968.542	122.406.782	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		4.215.468	6.514.758	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1.261.014.750</u>	<u>1.589.944.730</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	404.193	44.358.238	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap		5.308.670	15.540.255	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	26	24.706.488	29.254.908	Deferred tax assets
Investasi saham		400.000	-	Investment in stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.684.063.323 ribu tahun 2017 dan Rp 5.065.161.472 ribu tahun 2016	10	3.893.303.720	6.042.932.759	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,684,063,323 thousand in 2017 and Rp 5,065,161,472 thousand in 2016
Aset lain-lain		1.547.787	1.547.787	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.925.670.858</u>	<u>6.133.633.947</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>5.186.685.608</u></u>	<u><u>7.723.578.677</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	15	19.176.404	314.288.657	Bank loans
Utang usaha	11			Trade accounts payable
Pihak berelasi	29	355.880.355	-	Related party
Pihak ketiga		387.745.698	908.232.351	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	29	38.334.850	-	Related party
Pihak ketiga		48.901.207	40.458.518	Third parties
Utang pajak	12	50.745.024	38.619.616	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	164.473.236	291.003.710	Accrued expenses
Uang muka penjualan		5.808.462	10.002.291	Sales advance
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	238.578.527	-	Other accounts payable to third parties
Utang bank jangka panjang	15	140.255.124	247.285.979	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.449.898.887	1.849.891.122	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	-	201.840.760	Others accounts payable to third party
Utang bank jangka panjang	15	1.415.928.920	3.081.535.955	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	26	40.172.197	86.515.416	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	526.390.521	890.695.730	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.982.491.638	4.260.587.861	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.432.390.525	6.110.478.983	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.323.000.000 saham	17	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 1,323,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	18	256.596.602	154.800.000	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	19	2.429.059.278	4.097.998.282	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		6.308.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.575.809.282)	(3.284.147.073)	Unappropriated
Jumlah		1.777.654.598	1.636.459.209	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 51.005.800 saham	20	(23.359.515)	(23.359.515)	Less cost of treasury stock - 51,005,800 shares
Jumlah Ekuitas		1.754.295.083	1.613.099.694	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.186.685.608	7.723.578.677	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	21,29	6.277.135.709	5.793.737.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22,29	5.144.921.876	4.839.217.586	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.132.213.833	954.520.032	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(437.675.525)	(442.677.364)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(405.243.191)	(374.658.966)	General and administrative expenses
Beban keuangan	15	(337.958.286)	(346.709.599)	Finance cost
Keuntungan penghapusan utang bank	15	112.246.765	179.472.852	Gain on extinguishment of bank loans
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing		(8.027.168)	17.046.464	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	(4.772.491)	4.125.005	Other gain and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		50.783.937	(8.881.576)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	26	(3.249.865)	17.921.139	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		47.534.072	9.039.563	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak				Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(81.421.100)	(52.298.308)	Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	19	73.285.815	541.239.395	Revaluation reserve
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.398.787	497.980.650	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		47.534.072	9.039.563	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		47.534.072	9.039.563	Profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		39.398.787	497.980.650	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif		39.398.787	497.980.650	Total comprehensive income
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	27	37,37	7,11	EARNING PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Subscription and paid-up capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)		Saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2016	661.500.000	154.800.000	3.797.718.435	(185.497.978)	6.308.000	(3.296.349.898)	(23.359.515)	1.115.119.044	Balance as of January 1, 2016
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	19	-	(3.163.262)	-	-	3.163.262	-	-	Reclassification of revaluation reserve to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	-	-	-	(52.298.308)	-	-	-	(52.298.308)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	-	-	541.239.395	-	-	-	-	541.239.395	Revaluation reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.039.563	-	9.039.563	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2016	661.500.000	154.800.000	4.335.794.568	(237.796.286)	6.308.000	(3.284.147.073)	(23.359.515)	1.613.099.694	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	-	-	-	(81.421.100)	-	-	-	(81.421.100)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	-	-	73.285.815	-	-	-	-	73.285.815	Revaluation reserve
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	28	101.796.602	(1.819.587.399)	158.783.680	-	1.660.803.719	-	101.796.602	Sale of subsidiary's shares
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	47.534.072	-	47.534.072	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	661.500.000	256.596.602	2.589.492.984	(160.433.706)	6.308.000	(1.575.809.282)	(23.359.515)	1.754.295.083	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.157.967.584	5.744.642.206	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(5.577.493.100)</u>	<u>(5.049.558.818)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	580.474.484	695.083.388	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(388.172.444)	(422.915.785)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(25.009.427)	(52.829.340)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>76.258.330</u>	<u>15.232.880</u>	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>243.550.943</u>	<u>234.571.143</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pemberian piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1.854.120)	-	Increase in other accounts receivable to related party
Penambahan aset keuangan lain	(3.144.809)	(7.104.675)	Addition of other financial assets
Penerimaan bunga	1.022.049	1.056.756	Interest received
Perolehan aset tetap	(122.475.477)	(180.846.122)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.006.725	9.573.259	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Arus kas masuk bersih penjualan entitas anak	425.000.000	-	Net cash inflow on disposal of a subsidiary
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(5.308.670)	(3.685.279)	Increase in advance for purchase of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(1.397)	17.805	Decrease (increase) in security deposits
Penurunan (kenaikan) aset keuangan lain - rekening bank dibatasi penggunaannya	<u>(11.086)</u>	<u>303.434</u>	Decrease (increase) in other financial assets - restricted cash in bank
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>294.233.215</u>	<u>(180.684.822)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi	38.334.850	-	Increase in other account payable to related party
Penerimaan utang bank jangka pendek	403.569.073	393.574.592	Receipts from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(401.455.328)	(164.843.065)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	636.065.000	1.001.414.777	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(1.162.228.375)</u>	<u>(1.282.557.306)</u>	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(485.714.780)</u>	<u>(52.411.002)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	52.069.378	1.475.319	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	54.716.784	53.368.525	CASH ON HAND AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>2.356.858</u>	<u>(127.060)</u>	Effect of changes in foreign exchange rate
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>109.143.020</u>	<u>54.716.784</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mulia Industrindo Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 5 Nopember 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil S.H., notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 50 tanggal 12 Juni 2015 dari Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0949421 Tahun 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) berdomisili di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Grup beralamat di Atrium Mulia Building Lt. 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mulia. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

	2017
Komisaris Utama	: Tony Surjanto
Komisaris	: Ekman Tjandranegara Joanne S. Tjandranegara
Komisaris Independen	: Hanafiah Djajawinata Tjan Hong Tjhiang
Direktur Utama	: Eka Tjandranegara
Direktur	: Hendra Herjadi Widjonarko Ekson Tjandranegara Henry Bun Medriyani Cendra
Direktur Independen	: Boedi Dayono
Komite Audit Ketua	: Tjan Hong Tjhiang
Anggota	: Karnanto Lie Gwat Lian
Internal Audit	: Rusli Lawantoro

Jumlah karyawan Grup sebanyak 3.254 dan 6.667 karyawan masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mulia Industrindo Tbk (the Company) was established based on deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil S.H., notary in Jakarta, as amended by deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed No. 50 dated June 12, 2015 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, regarding the amendments to conform with Otoritas Jasa Keuangan Law No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholder of Limited Liability Companies. This deed of amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949421 Tahun 2015 dated July 8, 2015.

The Company and its subsidiaries (Group) is domiciled in Cikarang, Bekasi, West Java. The Group's head office is located at Atrium Mulia Building Lt. 8 floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of the product of its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is a part of the Mulia Group. The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consisted of the following:

	2017	2016
Komisaris Utama	: Tony Surjanto	President Commissioner
Komisaris	: Ekman Tjandranegara Joanne S. Tjandranegara	Commissioners
Komisaris Independen	: Hanafiah Djajawinata Tjan Hong Tjhiang	Independent Commissioners
Direktur Utama	: Eka Tjandranegara	President Director
Direktur	: Hendra Herjadi Widjonarko Ekson Tjandranegara Henry Bun Medriyani Cendra	Directors
Direktur Independen	: Boedi Dayono	Independent Director
Komite Audit Ketua	: Tjan Hong Tjhiang	Audit Committee Chairman
Anggota	: Karnanto Lie Gwat Lian	Members
Internal Audit	: Rusli Lawantoro	Internal Audit

The Group had 3,254 and 6,667 employees in 2017 and 2016, respectively.

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
			2017 %	2016 %		31 Desember/December 31, 2017	2016
PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) *	Cikarang	Industri keramik lantai dan dinding	-	99,90%	1992	-	3.171.672.174
PT Muliaglass (MGL)	Cikarang	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks	99,99%	99,99%	1993	4.843.384.137	4.737.392.504

*) Tidak dikonsolidasi di 2017 (Catatan 28)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menjual seluruh saham atau sebanyak 799.200.000 lembar saham MKIR kepada PT Eka Gunatama Mandiri (EGM), entitas sepengendali (Catatan 28).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum atas 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham. Pada tanggal 17 Januari 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Januari 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Pada tanggal 9 Pebruari 1995, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 7 Mei 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Bapepam (sekarang OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 189.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Pada tanggal 29 Mei 1996, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

b. Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50% both directly or indirectly in the following subsidiaries:

*) Not consolidated in 2017 (Note 28)

In October 23, 2017, the Company sold all of shares or 799,200,000 shares of MKIR to PT Eka Gunatama Mandiri (EGM), entities under common control (Note 28).

c. Public Offering of the Company's Shares

On December 22, 1993, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam (Currently Financial Service Authority - FSA) for its public offering of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. On January 17, 1994, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (Currently the Indonesia Stock Exchange).

On January 18, 1995, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam (Currently FSA) for the Limited Public Offering I, with pre-emptive rights of 100,000,000 shares at Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,000 per share. On February 9, 1995, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (Currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 7, 1996, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam (Currently FSA) for the Limited Public Offering II, with pre-emptive rights of 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 1,700 per share. On May 29, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (Currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sebanyak 1.323.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling to 1,323,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards and amendments effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (penyesuaian), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 3 (improvement), Interim Financial Statements
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application is permitted are the following:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The disposing entity, in a disposal of business of entities under common control, shall recognize the difference between the compensation received and the carrying amount of the business that is disposed in equity and present in the item of additional paid-in capital.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Aset keuangan pada Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in active market are classified as investment in shares with ownership below 20% are recorded with cost method.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivable

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara dijelaskan pada Catatan 34.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 34.

Loans and receivables

Cash on hand and in banks, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts that may have to be paid. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial instruments and equity issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans as other borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash on Hand and in Banks

For cash flow presentation purposes, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Metode Revaluasi

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Metode Biaya Perolehan

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perlengkapan gudang	15
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5
Peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Revaluation Method

Land, buildings and improvements, machinery and equipment are stated at their revalued amount, that is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any increase arising on the revaluation of land, buildings and improvements and machinery and equipment are credited to revaluation surplus in equity, except when it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statements of comprehensive income, in which case the revaluation increase is credited to consolidated statements and other comprehensive income to the extent of the decrease in revaluation previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are charged to the consolidated statements and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of such asset, if any.

Depreciation on revalued buildings and improvements and machinery and equipment are charged to profit or loss. On subsequent sale or retirement of a revalued land, buildings and improvements and machinery and equipment, the attributable revaluation surplus remaining is transferred directly to retained earnings.

Cost Method

Property, plant and equipment, except land, building and improvements, machinery and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Warehouse equipment
Technical and laboratory equipment
Office equipment
Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali revaluasian aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3m).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan di jelaskan dalam Catatan 3g.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Saham Diperoleh Kembali

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitas yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) harus dijadikan pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3m).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Treasury Stock

If the Company reacquires own equity instruments, those instruments (*treasury stock*) are deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods are recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang dijelaskan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart of those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Nilai Revaluasi Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi berdasarkan review oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Nilai revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Revaluation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment

Land, buildings and improvements and machinery and equipment recorded at their revalued amount based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land, buildings and improvements and machinery and equipment.

The revalued amount of land, buildings and improvements and machinery and equipment are disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amounts of post-employment benefit obligation are disclosed in Note 16.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kas	398.699	494.451	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	26.902.171	16.084.371	Bank Central Asia
Maybank Indonesia	13.179.053	1.860.326	Maybank Indonesia
Bank OCBC NISP	10.731.258	15.698.936	Bank OCBC NISP
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	4.885.146	556.452	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Maybank Indonesia	45.081.162	691.371	Maybank Indonesia
Bank Central Asia	4.017.022	14.000.021	Bank Central Asia
Bank OCBC NISP	981.398	3.479.104	Bank OCBC NISP
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	758.077	1.145.897	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Australia Dollar			Australian Dollar
Bank OCBC NISP	2.175.591	676.573	Bank OCBC NISP
Euro			Euro
Bank OCBC NISP	33.443	29.282	Bank OCBC NISP
Jumlah	<u>109.143.020</u>	<u>54.716.784</u>	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Lancar

Merupakan deposito berjangka Pada Bank OCBC NISP yang digunakan sebagai jaminan atas *Letter of Credit* dan fasilitas bank garansi.

Current

Represents time deposit at Bank OCBC NISP used as collateral for the Letter of Credit and bank guarantee facilities.

Tidak Lancar

Non-Current

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Rekening yang dibatasi penggunaannya	404.193	501.971	Restricted cash in bank
Program asuransi	-	43.856.267	Insurance program
Jumlah	<u>404.193</u>	<u>44.358.238</u>	Total

Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Cash in Bank

Merupakan rekening pada Bank DBS Indonesia, Bank ICBC Indonesia dan Bank Pan Indonesia milik entitas anak yang dimaksudkan untuk pembayaran liabilitas kepada para kreditur sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman (Catatan 15).

Represents account owned by subsidiaries at Bank DBS Indonesia, Bank ICBC Indonesia, and Bank Pan Indonesia that are intended for the payment of liabilities to creditors as required under the loan restructuring agreement (Note 15).

Program Asuransi

Grup menunjuk PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk mengelola program asuransi terutama untuk penghargaan atas pengabdian karyawan.

Pada tahun 2017, Grup mengalihkan seluruh program asuransi ini kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Allianz Indonesia yang dicatat sebagai aset program (Catatan 16).

Insurance Program

The Group appointed PT Asuransi Allianz Life Indonesia as fund manager to manage insurance program mainly designated as appreciation of employees' dedication.

In 2017, the Group transferred all of this insurance program to "Dana Pensiun Lembaga Keuangan" (DPLK) Allianz Indonesia that recorded as plan assets (Note 16).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. Based on customer
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Mulia Inc., Amerika Serikat	17.881.924	2.423.243	Mulia Inc., United States
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	<u>970.437</u>	<u>-</u>	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura
Jumlah	<u>18.852.361</u>	<u>2.423.243</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	514.512.748	391.264.279	Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>65.857.303</u>	<u>90.716.324</u>	Foreign customers
Jumlah	580.370.051	481.980.603	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.583.571)</u>	<u>(5.739.301)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u>574.786.480</u>	<u>476.241.302</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>593.638.841</u></u>	<u><u>478.664.545</u></u>	Total Trade Account Receivable - Net
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	448.707.523	359.697.309	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	105.633.980	99.952.647	1 - 30 days
31 - 60 hari	28.412.127	17.731.074	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.535.311	656.803	61 - 90 days
> 90 hari	<u>2.349.900</u>	<u>626.712</u>	> 90 days
Jumlah	<u><u>593.638.841</u></u>	<u><u>478.664.545</u></u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. Based on currency
Rupiah	514.512.748	391.264.279	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	84.334.960	93.054.733	U.S. Dollar
Dollar Australia	<u>374.704</u>	<u>84.834</u>	Australian Dollar
Jumlah	599.222.412	484.403.846	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.583.571)</u>	<u>(5.739.301)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>593.638.841</u></u>	<u><u>478.664.545</u></u>	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha antara 31 - 60 hari dan lebih dari 60 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu.

Average period of credit sales of goods is 30 - 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable. Allowance for impairment of receivables are recognized against trade receivables that are past due 31 - 60 days and more than 60 days based on the estimates of irrecoverable amounts determined by reference to prior experience.

Tidak ada pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha.

There are no customers who represent more than 5% of the total accounts receivable.

Penurunan nilai yang diakui merupakan selisih antara jumlah tercatat dari piutang usaha. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut. Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Impairment recognized represents the difference between the carrying amount of trade accounts receivable. The Group does not hold any collateral over these receivables. In determining the allowance for impairment of receivables, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	5.739.301	5.739.301	Beginning balance
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	<u>(155.730)</u>	<u>-</u>	Amounts written off during the year as uncollectible
Saldo akhir	<u>5.583.571</u>	<u>5.739.301</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is sufficient. No allowance for impairment losses on receivable from related parties because management believes these receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Barang jadi	310.028.185	613.812.584	Finished goods
Barang dalam proses	23.395.883	31.627.294	Work in process
Bahan baku	116.519.662	165.869.832	Raw materials
Bahan pembantu	18.047.573	19.573.670	Indirect materials
Suku cadang	<u>46.577.179</u>	<u>60.075.656</u>	Spare parts
Jumlah	<u>514.568.482</u>	<u>890.959.036</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu Grup tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that all inventories can be used in the normal course of business. Therefore, no allowance for obsolete inventory and decline in value of inventories was provided by the Group.

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

Persediaan milik Grup telah diasuransikan dalam *industrial special risk* terhadap risiko bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's inventory were insured against special industrial risk for natural disaster, fire, and other risks. The information about the assets carrying amount and the sum insured are as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah persediaan tercatat	514.568.482	890.959.036	Carrying amount of inventories
Nilai pertanggungan persediaan dalam ribuan US\$	40.000	63.000	Sum insured of inventories in thousand US\$

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Perusahaan Tahun 2016 - setelah penyesuaian SPT	1.920.298	1.542.131	Income tax - Article 28A Company In 2016 - After adjustment of SPT
Entitas anak Tahun 2016	21.048.244	39.629.950	Subsidiaries In 2016
Tahun 2015	-	76.258.330	In 2015
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	4.976.371	Value added tax - net
Jumlah	<u>22.968.542</u>	<u>122.406.782</u>	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions *	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2017	<u>31 Desember/December 31, 2017</u>		
							Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method	
Biaya perolehan dan revaluasi Tanah	3.217.008.000	-	1.265.962.000	-	-	1.951.046.000	-	1.951.046.000	At cost and revalued value Land
Bangunan dan prasarana	1.547.678.360	2.426.578	734.723.538	-	(3.523.217)	811.858.183	-	811.858.183	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.707.439.786	108.810.324	1.707.309.862	283.862.377	101.237.637	4.494.040.262	-	4.494.040.262	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	149.254.637	12.247.406	-	-	-	161.502.043	161.502.043	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	67.322.660	7.616.210	37.741.434	72.260	-	37.269.696	37.269.696	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	90.770.187	2.766.834	20.038.231	673.557	-	74.172.347	74.172.347	-	Office equipment
Alat pengangkutan	52.723.991	106.818	17.410.281	37.500	-	35.458.028	35.458.028	-	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	275.896.610	33.498.401	12.728.833	(284.645.694)	-	12.020.484	12.020.484	-	Construction in progress
Jumlah	<u>11.108.094.231</u>	<u>167.472.571</u>	<u>3.795.914.179</u>	<u>-</u>	<u>97.714.420</u>	<u>7.577.367.043</u>	<u>320.422.598</u>	<u>7.256.944.445</u>	Total
Akumulasi penyusutan Bangunan dan prasarana	1.009.180.767	96.314.426	500.269.253	-	-	605.225.940			Accumulated depreciation Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.765.842.578	289.740.917	1.229.087.422	-	-	2.826.496.073			Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	106.802.503	14.866.514	-	-	-	121.669.017			Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	54.357.537	5.486.939	29.669.688	-	-	30.174.788			Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	81.823.935	3.676.101	18.101.407	-	-	67.398.629			Office equipment
Alat pengangkutan	47.154.152	2.440.300	16.495.576	-	-	33.098.876			Transportation equipment
Jumlah	<u>5.065.161.472</u>	<u>412.525.197</u>	<u>1.793.623.346</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.684.063.323</u>			Total
Jumlah Tercatat	<u>6.042.932.759</u>					<u>3.893.303.720</u>			Net carrying value

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/December 31, 2016		
							Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued value
Tanah	2.733.418.100	1.220.400	-	-	482.369.500	3.217.008.000	-	3.217.008.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.518.699.502	3.859.561	576.846	6.938.030	18.758.113	1.547.678.360	-	1.547.678.360	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.601.738.865	23.441.926	29.436.544	51.960.458	59.735.081	5.707.439.786	-	5.707.439.786	Machinery and equipment
Perengkapan gudang	132.445.793	17.030.460	221.616	-	-	149.254.637	149.254.637	-	Warehouse equipment
Perengkapan teknik dan laboratorium	66.001.389	2.595.208	3.365.476	2.091.539	-	67.322.660	67.322.660	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	88.191.556	2.616.956	452.575	414.250	-	90.770.187	90.770.187	-	Office equipment
Alat pengangkutan	68.719.792	442.552	16.438.353	-	-	52.723.991	52.723.991	-	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	5.520.773	331.780.114	-	(61.404.277)	-	275.896.610	275.896.610	-	Construction in progress
Jumlah	10.214.735.770	382.987.177	50.491.410	-	560.862.694	11.108.094.231	635.968.085	10.472.126.146	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	905.260.138	104.497.475	576.846	-	-	1.009.180.767	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.506.376.154	288.788.583	29.322.159	-	-	3.765.842.578	-	-	Machinery and equipment
Perengkapan gudang	92.369.679	14.653.947	221.123	-	-	106.802.503	-	-	Warehouse equipment
Perengkapan teknik dan laboratorium	51.271.011	5.639.274	2.552.748	-	-	54.357.537	-	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	78.540.993	3.722.759	439.817	-	-	81.823.935	-	-	Office equipment
Alat pengangkutan	60.244.077	3.348.428	16.438.353	-	-	47.154.152	-	-	Transportation equipment
Jumlah	4.694.062.052	420.650.466	49.551.046	-	-	5.065.161.472			Total
Jumlah Tercatat	<u>5.520.673.718</u>					<u>6.042.932.759</u>			Net carrying value

*) Dalam pengurangan aset tetap 2017 termasuk aset tetap dari penjualan saham entitas anak MKIR, terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 3.792.396.605 ribu dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.790.145.220 ribu.

*) Deductions of property, plant and equipment in 2017 included the property, plant and equipment from sale shares of the subsidiary, MKIR with total acquisition cost of Rp 3,792,396,605 thousand and accumulated depreciation of Rp 1,790,145,220 thousand.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	400.046.151	406.620.733	Manufacturing expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	12.479.046	14.029.733	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	412.525.197	420.650.466	Total

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017	2016	
Jumlah tercatat	39.448	940.364	Net carrying amount
Harga jual	1.006.725	9.573.259	Proceeds from sale
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>967.277</u>	<u>8.632.895</u>	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 25)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 190.630.845 ribu dan Rp 292.313.268 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Cost of the property, plant and equipment which were fully depreciated and are still used by the Group amounted to Rp 190,630,845 thousand and Rp 292,313,268 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah di Cikarang dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 - 25 tahun, jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The subsidiaries own several pieces of land located in Cikarang, with Building Use Rights (HGB) with period ranging from 20 to 25 years, which will expire between 2022 and 2043. Management believes that there are no legal issue in the extension and certification process of the Right as the land was acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017, terutama merupakan mesin produksi milik entitas anak yang diperkirakan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress as of December 31, 2017 mainly represents production machines owned by subsidiaries which are expected to be completed in 2018.

Mesin dan peralatan serta tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah Rp 1.941.926.000 ribu dan Rp 3.796.026.000 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 15).

Machinery and equipment, as well as land are used as collateral for long-term bank loans totaling to Rp 1,941,926,000 thousand and Rp 3,796,026,000 thousand in 2017 and 2016, respectively (Note 15).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungannya:

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire, theft and other risks. The information of the net book value of property, plant and equipment and the related sum insured are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah aset tetap tercatat (dalam ribuan Rupiah)	1.942.257.720	2.825.924.759	Carrying amount of property, plant and equipment (in thousand of Rupiah)
Nilai pertanggungannya aset tetap			Insurance coverage of property, plant and equipment
Rupiah (dalam ribuan Rupiah)	11.150.700	16.107.600	Rupiah (in thousand of Rupiah)
Dollar Amerika Serikat (dalam ribuan US\$)	349.000	572.950	U.S. Dollar (in thousand of US\$)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungannya sebesar US\$ 234.000 ribu dan US\$ 377.500 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

All property, plant and equipment, except land, are also insured against Business Interruption with insurance coverage amounting to US\$ 234,000 thousand and US\$ 377,500 thousand in 2017 and 2016, respectively.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan biaya (*cost approach*) pada 31 Desember 2017 dan 2016. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2, nilai wajar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikelompokkan sebagai tingkat 3.

Land, buildings and improvements, and machinery and equipment that are stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, using cost approach as of December 31, 2017 and 2016. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2, fair value of building and improvements, machinery and equipment are classified as level 3.

Apabila tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan maka nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

If land, buildings and improvements and machinery and equipment had been measured at historical cost less accumulated depreciation, their carrying amounts as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tanah	86.330.165	155.393.828	Land
Bangunan dan prasarana	55.727.239	106.465.545	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.333.286.195	1.386.378.354	Machinery and equipment
Jumlah	<u>1.475.343.599</u>	<u>1.648.237.727</u>	Total

11. UTANG USAHA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Muliakeramik Indahraya	355.880.355	-	PT Muliakeramik Indahraya
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	225.350.028	547.549.849	Local suppliers
Pemasok luar negeri	162.395.670	360.682.502	Foreign suppliers
Jumlah	387.745.698	908.232.351	Total
Jumlah Utang Usaha	743.626.053	908.232.351	Total trade payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	585.378.420	548.126.541	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	157.480.428	348.555.932	U.S. Dollar
Euro	360.672	9.644.325	Euro
Lain-lain	406.533	1.905.553	Others
Jumlah	743.626.053	908.232.351	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar antara 14 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 90 days. No interest is charged on trade accounts payable.

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	23.760	170.601	Article 4 (2)
Pasal 21	13.401.500	11.056.320	Article 21
Pasal 23	389.800	2.648.474	Article 23
Pasal 26	31.952	128.667	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	2.636.158	-	The Company
Entitas anak	28.096.187	-	Subsidiary
Pajak pertambahan nilai - bersih	6.165.667	24.615.554	Value added tax - net
Jumlah	50.745.024	38.619.616	Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gas	53.283.897	93.439.833	Gas
Komisi penjualan	35.640.441	51.625.082	Sales commission
Bunga pinjaman (Catatan 15)	28.988.949	107.259.427	Interest on loans (Note 15)
Listrik	16.111.372	26.420.268	Electricity
Lain-lain	30.448.577	12.259.100	Others
Jumlah	164.473.236	291.003.710	Total

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Utang lain-lain ini berasal dari pembelian mesin kepada Pony Technologies Ltd milik PT Muliaglass (MGL), entitas anak, yang digunakan untuk ekspansi. Utang ini akan jatuh tempo pada tahun 2018 dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang ini disajikan dengan nilai wajar sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang lain-lain dengan nilai perolehan Diskonto yang belum diamortisasi	242.902.914	213.078.584	Others accounts payable at cost
	<u>(4.324.387)</u>	<u>(11.237.824)</u>	Unamortized discount
Nilai wajar	238.578.527	201.840.760	Fair value
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(238.578.527)</u>	<u>-</u>	Current maturities
Utang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>201.840.760</u>	Long-term other accounts payable to third parties - net of current maturities

14. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTY

This others accounts payable represents to purchase of machinery to Pony Technologies Ltd owned by PT Muliaglass (MGL), a subsidiary, which is used for expansion. These loan will be due in 2018 and not subject to interest.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the payable as stated at fair value as follows:

15. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman rekening koran			Overdraft loan
Bank Central Asia	19.176.404	17.062.659	Bank Central Asia
Bank Pan Indonesia	-	19.511.273	Bank Pan Indonesia
Pinjaman berulang			Revolving loan
Bank Pan Indonesia	<u>-</u>	<u>277.714.725</u>	Bank Pan Indonesia
Jumlah	<u>19.176.404</u>	<u>314.288.657</u>	Total

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Bank Central Asia

Pada tanggal 14 Desember 2016, MGL memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Central Asia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 25 April 2018 dan diperpanjang sampai dengan 25 April 2019 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10% per tahun.

Bank Pan Indonesia

Utang bank ini merupakan pinjaman rekening koran dari Bank Pan Indonesia yang diperoleh MKIR dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan 1 Nopember 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 Februari 2018 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 ribu dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun.

15. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

Overdraft Loan (PRK)

Bank Central Asia

On December 14, 2016, MGL received loan facility of bank overdraft from Bank Central Asia with maximum credit facility for working capital purposes amounting to Rp 20,000,000 thousand with floating interest rate 10.75% per annum. This loan facility will be due on April 25, 2018 and extended until April 25, 2019 with floating interest rate 10% per annum.

Bank Pan Indonesia

This loan represents bank overdraft from Bank Pan Indonesia obtained by MKIR with maximum credit facility for working capital purposes amounting to Rp 20,000,000 thousand with floating interest rate 12.5% per annum with term for 12 month and will be due on November 1, 2016. This facility has been extended most recently until February 8, 2018 with maximum credit facility amounting to Rp 20,000,000 thousand and floating interest rate at 10.25% per annum.

Jaminan PB dan PRK sama dengan jaminan atas pinjaman jangka panjang (PJP) dari Bank Pan Indonesia.

Collaterals for PB and PRK are same with collaterals for long-term loan (PJP) from Bank Pan Indonesia.

Pinjaman Berulang (PB)

Pada tanggal 22 Oktober 2015, MKIR mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dari Bank Pan Indonesia sebesar Rp 80.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Nopember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 1 Februari 2018 dengan kredit limit Rp 280.000.000 ribu dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun.

Revolving Loan (PB)

On October 22, 2015, MKIR obtained revolving loan facility from Bank Pan Indonesia amounting to Rp 80,000,000 thousand with floating interest rate 12.5% per annum. This revolving loan facility will be due on November 1, 2016. This facility has been extended several time, most recently until February 1, 2018 with credit limit amounting to Rp 280,000,000 thousand and floating rate at 10.25% per annum.

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak mempunyai utang jangka panjang sebagai berikut:

Long-term Bank Loans

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries have long-term loans with details as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman Kredit Investasi Rupiah			Investment Credit Loans Rupiah
Bank Central Asia	1.556.184.044	1.382.354.429	Bank Central Asia
Bank ICBC Indonesia	-	63.927.990	Bank ICBC Indonesia
Pinjaman Junior Rupiah	-	748.311.765	Junior Loan Rupiah
Pinjaman Jangka Panjang Rupiah			Long-term loan Rupiah
Bank Pan Indonesia	-	1.134.227.750	Bank Pan Indonesia
Jumlah	1.556.184.044	3.328.821.934	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(140.255.124)</u>	<u>(247.285.979)</u>	Current maturity of long-term liabilities
Utang jangka panjang - bersih	<u>1.415.928.920</u>	<u>3.081.535.955</u>	Long-term loans - net

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortised cost of long-term bank loan acquired are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo utang bank	1.556.184.044	3.328.821.934	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 13)	<u>28.988.949</u>	<u>107.259.427</u>	Accrued interests (Note 13)
Jumlah	<u>1.585.172.993</u>	<u>3.436.081.361</u>	Total

Jadwal pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The schedule of payments of long-term bank loans as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dalam satu tahun	140.255.124	247.285.979	The first year
Dalam tahun kedua	173.679.995	490.085.832	The second year
Dalam tahun ketiga	205.483.245	584.756.704	The third year
Dalam tahun keempat	205.483.245	514.725.475	The fourth year
Dalam tahun kelima	253.213.195	357.619.245	The fifth year
Setelah tahun kelima	<u>578.069.240</u>	<u>1.134.348.699</u>	Over than fifth year
Jumlah	<u>1.556.184.044</u>	<u>3.328.821.934</u>	Total

Pinjaman Kredit Investasi

Pada tanggal 11 Agustus 2011, MGL menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Bank Central Asia (BCA) sebesar Rp 341.360.000 ribu dan sebesar US\$ 20.000.000 dan Bank ICBC Indonesia (ICBC) sebesar US\$ 12.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Senior yang ada sebesar US\$ 72.000.000.

Jangka waktu pinjaman kredit investasi BCA dan ICBC adalah 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang US\$. Pembayaran pokok dan bunga pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan, dimulai pada tanggal 18 Pebruari 2012.

Pada tanggal 24 Pebruari 2015, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia dan Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar US\$ 35.109.000 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan US\$ 7.191.000 yang akan diberikan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan dalam perjanjian. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior.

Pada tahun 2016, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebesar US\$ 43.544.786 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan Rp 400.000.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior.

Pada tahun 2017, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebesar Rp 636.065.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Junior.

MGL telah membayar cicilan pinjaman BCA dan ICBC masing-masing sebesar Rp 526.163.375 ribu pada tahun 2017 dan Rp 149.748.280 ribu dan US\$ 6.400.000 pada tahun 2016.

Jumlah pinjaman dari fasilitas kredit investasi adalah sebesar Rp 1.556.184.044 ribu pada tahun 2017 dan Rp 1.446.282.419 ribu pada tahun 2016.

Jaminan atas pinjaman kredit investasi BCA dan ICBC tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 dan 4859 atas tanah milik MGL.
- Mesin dan peralatan pabrik milik MGL.

Investment Credit Loans

On August 11, 2011, MGL signed an investment credit agreement with Bank Central Asia (BCA) amounting to Rp 341,360,000 thousand and US\$ 20,000,000 and Bank ICBC Indonesia (ICBC) amounting to US\$ 12,000,000. These loans were used for refinancing of the Senior Loan of US\$ 72,000,000.

The term of the investment credit facilities from BCA and ICBC is 5 years. The interest rate (floating) for loans denominated in Rupiah is initially determined at 10% per annum and 7% per annum for loans denominated in U.S. Dollar. The principal and interest are paid in a semi-annual basis starting from February 18, 2012.

On February 24, 2015, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia and Bank ICBC Indonesia each bank provided MGL with loan amounting to US\$ 35,109,000 in IDR using the exchange rate at the time of execution and US\$ 7,191,000 which will be received in IDR using the exchange rate stated in agreement. This facility was used to settle certain portion of the Junior Loan.

In 2016, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia amounting to US\$ 43,544,786 in Rupiah using the exchange rate at the time of withdrawal and Rp 400,000,000 thousand. This facility was used to settle a portion of the Junior Loan.

In 2017, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia amounting Rp 636,065,000 thousand. This facility was used for refinancing of the Junior loan.

MGL has paid some portion of the long-term loan of BCA and ICBC amounted to Rp 526,163,375 thousand in 2017 and Rp 149,748,280 thousand and US\$ 6,400,000 in 2016.

The outstanding loan from these facilities amounted to Rp 1,556,184,044 thousand in 2017 and Rp 1,446,282,419 thousand in 2016.

Collaterals for the investment credit loans from BCA and ICBC are as follows:

- Certificate of Building Use Rights (HGB) 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 and 4859 on land owned by MGL.
- Machinery and equipment owned by MGL.

Perjanjian kredit investasi dengan BCA dan ICBC mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MGL dalam hal memperoleh pinjaman baru, meminjamkan uang atau melakukan investasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha debitor, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak, melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambil alihan atau pembubaran usaha, melakukan pembayaran dipercepat di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pinjaman Junior dan memastikan bahwa kreditor pinjaman Junior tidak menyatakan MGL cidera janji berdasarkan perjanjian kredit pinjaman Junior atau perjanjian kredit lainnya.

MGL diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,1 kali.

Pada tahun 2017 dan 2016, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

Pinjaman Junior

Pada tanggal 14 Pebruari 2014, MGL menandatangani perubahan perjanjian atas Pinjaman Junior, dimana sejumlah US\$ 100.000.000 diubah menjadi sebesar Rp 1.218.900.000 ribu, dengan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2025. Pembayaran bunga pinjaman akan dilakukan setiap 6 bulan, dimulai pada 9 Juni 2014. Sisa pinjaman Junior sebesar US\$ 100.122.689 tetap dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Perjanjian pinjaman Junior telah diubah beberapa kali dan terakhir tanggal 13 Desember 2016, MGL memperoleh persetujuan dari bank untuk melakukan perubahan jadwal pembayaran pokok yang dilakukan pada 9 Juni 2025 dan 9 Desember 2025.

Pada 24 Pebruari 2015, MGL membayar pinjaman Junior sebesar US\$ 42.300.000 yang dananya berasal dari pinjaman kredit investasi dari Bank Central Asia dan Bank ICBC Indonesia dan mendapat penghapusan sebesar US\$ 6.345.000 (atau setara dengan Rp 81.615.735 ribu) yang dicatat sebagai keuntungan penghapusan utang bank dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2016, MGL membayar pinjaman Junior sebesar US\$ 43.544.786 dan Rp 400.000.000 ribu yang dananya berasal dari pinjaman kredit investasi dari Bank Central Asia dan mendapat penghapusan sebesar US\$ 7.932.903 (atau setara dengan Rp 108.884.617 ribu) dan Rp 70.588.235 ribu yang dicatat sebagai keuntungan penghapusan utang bank dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Investment Credit Agreement of BCA and ICBC covered specific requirements such as limiting MGL in terms of obtaining a new loan, lending money or making investments that are not related to business activities of the debtor, to sell or release the immovable property, performing separation, consolidation, merger, takeover or dissolution of business, make accelerated payments beyond a predetermined schedule of the Junior credit loan agreement and ensure that creditors of the Junior loan will not claim that MGL has a default under the Junior credit loan agreement or other credit agreements.

MGL is required to comply with certain financial ratios as follows:

- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.1 times.

In 2017 and 2016, MGL are in compliance with the term and condition of the loans.

Junior Loans

On February 14, 2014, MGL signed an amendment for the changes on the Junior Loans from US\$ 100,000,000 into Rp 1,218,900,000 thousand, with an interest rate of 8% per annum. The loan will be due on December 9, 2025. The principal and interest will be paid every six month and starting from June 9, 2014. The outstanding Junior loan amounting to US\$ 100,122,689 still in U.S. Dollar. The Junior loans has been amended several times and the latest on December 13, 2016, MGL obtain approval from bank to change the payment schedule of the principal that will be paid on June 9, 2025 and December 9, 2025.

On February 24, 2015, MGL has paid the Junior loan US\$ 42,300,000 by using the fund received from investment loan from Bank Central Asia and Bank ICBC Indonesia and US\$ 6,345,000 (or equivalent with Rp 81,615,735 thousand) has been written off which is recorded as gain on extinguishment of long-term loan on the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2016, MGL has paid the Junior loan US\$ 43,544,786 and Rp 400,000,000 thousand by using the fund received from investment loan from Bank Central Asia and US\$ 7,932,903 (or equivalent with Rp 108,884,617 thousand) and Rp 70,588,235 thousand has been written off which is recorded as gain on extinguishment of long-term loan on the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2017, MGL membayar pinjaman Junior sebesar Rp 636.065.000 ribu yang dananya berasal dari pinjaman kredit investasi dari Bank Central Asia dan mendapat penghapusan sebesar Rp 112.246.765 ribu yang dicatat sebagai keuntungan penghapusan utang bank dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah pinjaman dari fasilitas Junior masing-masing sebesar nihil dan 748.311.765 ribu pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Jaminan atas pinjaman Junior adalah sebagai berikut:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah berikut semua bangunan yang berdiri di atasnya dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 34, 182, dan 183.
- Pengalihan Fiducia Asuransi (Fiduciary Assignment of Insurances).
- Akta Gadai Notaris Atas Rekening Khusus Utang dalam Dolar Amerika Serikat/DSAA (Notarial Deed of Pledge over DSAA).
- Akta Surat Kuasa Yang Tidak Dapat Ditarik Kembali Atas Pengelolaan DSAA (Notarial Deed of Irrevocable Power of Attorney to Manage the DSAA).

MGL juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,5 kali.

Pada tahun 2017 dan 2016, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 15 Maret 2016, MKIR melakukan restrukturisasi kredit dengan menggabungkan fasilitas PJP 1, PJP 2 dan PJP 3 menjadi sebesar Rp 1.173.069.000 ribu, jatuh tempo tanggal 8 April 2021 dengan tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 17 Maret 2017 dengan merubah tanggal jatuh tempo sampai dengan 8 Oktober 2026 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,75% per tahun.

Pada tahun 2016, MKIR telah membayar PJP sebesar Rp 38.841.250 ribu.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 19 bidang tanah milik MKIR seluas 606.901 m² beserta seluruh bangunan dan sarana pelengkap lainnya diatas tanah jaminan yang terletak di Desa Wangunharja Kecamatan Cibitung dan/atau Desa Sukaresmi Kecamatan Lemahabang Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2017, MGL has paid the Junior loan Rp 636,065,000 thousand by using the fund received from investment loan from Bank Central Asia and Rp 112,246,765 thousand which is recorded as gain on extinguishment on bank loan on the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The outstanding loan from these facilities amounted to nil and Rp 748,311,765 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Collaterals for the Junior Loan are as follows:

- First Ranking Mortgage over the land and all buildings with Building Use Rights (HGB) No. 34, 182 and 183.
- Fiduciary Assignment of Insurances.
- Notarial Deed of Pledge over Debt Service Accrual Account (DSAA) denominated in U.S. Dollar.
- Notarial Deed of Irrevocable Power of Attorney to Manage the DSAA.

MGL is also required to comply with certain financial ratios as follows:

- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.5 times.

In 2017 and 2016, MGL are in compliance with the term and condition of the loan.

Long-term Loans

On March 15, 2016, MKIR restructured its loan and combined the PJP 1, PJP 2 and PJP 3 facilities totalling to Rp 1,173,069,000 thousand, which will be due on April 8, 2021, with floating interest rate at 12% per annum. This facility has been amended on March 17, 2017 with changes of due date until October 8, 2026 and floating interest rate at 11.25% per annum.

In 2016, MKIR has paid PJP amounted to Rp 38,841,250 thousand.

These loans are secured by:

- 19 pieces of land owned by MKIR measuring 606,901 m² with all buildings and other improvement located in Desa Wangunharja, Kecamatan Cibitung and/or Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Bekasi, West Java.

- Jaminan fidusia atas semua mesin produksi dan peralatan yang terdapat pada bangunan yang terletak di Desa Wangunharja Kecamatan Cibitung dan/atau Desa Sukaresmi Kecamatan Lemahabang Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- Jaminan fidusia klaim asuransi atas bangunan, mesin, peralatan, sarana pelengkap lainnya serta persediaan.

Perjanjian juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MKIR dalam hal menjual, mengalihkan atau melepaskan segala hartanya, menggantungkan jaminan apapun atas hartanya, melakukan penggabungan, pemisahan, merger atau rekonstruksi perusahaan dan pemberian jaminan utang (kecuali untuk utang pembiayaan yang telah di ijinakan).

Pada tahun 2016, MKIR telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh bank.

Beban keuangan

Entitas anak menghitung beban bunga pinjaman Junior dengan suku bunga efektif yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas selama jangka waktu pinjaman.

Perincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian (kontraktual)	331.209.870	310.500.840	Loan interest expense using contractual rate
Selisih beban bunga kontraktual dengan tingkat bunga efektif sesuai PSAK 55	<u>(48.945.521)</u>	<u>(10.909.166)</u>	Difference between contractual interest rate and effective interest rate according PSAK 55
Jumlah beban bunga dengan menggunakan tingkat bunga efektif	282.264.349	299.591.674	Total interest expense using effective interest rate
Biaya bank	<u>55.693.937</u>	<u>47.117.925</u>	Bank charges
Jumlah	<u><u>337.958.286</u></u>	<u><u>346.709.599</u></u>	Total

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan kebijakan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.254 karyawan tahun 2017 dan 6.667 karyawan tahun 2016.

Grup membentuk aset program yang dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya (Catatan 6).

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

- Fiduciary security for all machinery and equipment contained in buildings located in Desa Wangunharja, Kecamatan Cibitung and/ or Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Bekasi, West Java.
- Fiduciary security for the insurance claim on buildings, machinery, equipment, other facilities and inventory.

Facility Agreement contains certain covenants that limit MKIR to sell, transfer or otherwise dispose of all its property, replace any warranty on the property, consolidation, separation, merger or corporate reconstruction and provide of loan guarantees (except for debt financing that has been allowed).

In 2016, MKIR are in compliance with term and condition of the loan set by the bank.

Finance costs

The subsidiaries calculates the interest expenses for Junior Loan using the effective interest rate which is the interest rate that properly discounts the estimated cash payments over the term of loan.

Details of the finance costs are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian (kontraktual)	331.209.870	310.500.840	Loan interest expense using contractual rate
Selisih beban bunga kontraktual dengan tingkat bunga efektif sesuai PSAK 55	<u>(48.945.521)</u>	<u>(10.909.166)</u>	Difference between contractual interest rate and effective interest rate according PSAK 55
Jumlah beban bunga dengan menggunakan tingkat bunga efektif	282.264.349	299.591.674	Total interest expense using effective interest rate
Biaya bank	<u>55.693.937</u>	<u>47.117.925</u>	Bank charges
Jumlah	<u><u>337.958.286</u></u>	<u><u>346.709.599</u></u>	Total

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides defined post-employment benefits to their employees based on their policy. The number of employees entitled to the benefits was 3,254 employees in 2017 and 6,667 employees in 2016.

The Group established a plan asset managed by DPLK Allianz Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees (Note 6).

Post-employment benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	44.245.167	51.578.142
Beban bunga neto	53.080.775	65.299.832
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan ke pihak berelasi	<u>4.702.734</u>	<u>452.540</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>102.028.676</u>	<u>117.330.514</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	101.174.729	47.211.764
Kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.730.443	22.519.314
Kerugian aktuarial atas aset program	<u>1.656.295</u>	<u>-</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>108.561.467</u>	<u>69.731.078</u>
Jumlah	<u>210.590.143</u>	<u>187.061.592</u>

Biaya tahun berjalan sebesar Rp 102.028.676 ribu dan Rp 117.330.514 ribu masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	567.392.710	890.695.730
Nilai wajar aset program	<u>(41.002.189)</u>	<u>-</u>
Liabilitas bersih	<u>526.390.521</u>	<u>890.695.730</u>

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Service cost:		
Current service cost	44.245.167	51.578.142
Net interest expense	53.080.775	65.299.832
Post-employment benefits obligation transferred to related party	<u>4.702.734</u>	<u>452.540</u>
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	<u>102.028.676</u>	<u>117.330.514</u>
Remeasurement of the net defined benefit liabilities:		
Actuarial loss arising from changes in financial assumptions	101.174.729	47.211.764
Actuarial loss arising from experience adjustment	5.730.443	22.519.314
Actuarial losses on plan asset	<u>1.656.295</u>	<u>-</u>
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	<u>108.561.467</u>	<u>69.731.078</u>
Total	<u>210.590.143</u>	<u>187.061.592</u>

Expense for the year amounting to Rp 102,028,676 thousand and Rp 117,330,514 thousand in 2017 and 2016, respectively, included in general and administrative expense (Note 24).

The amounts in financial statement of financial position arising from the Group's obligation respect of these post employee benefits are as follows:

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The amounts in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2017	2016	
Kewajiban imbalan pasti - awal	890.695.730	747.473.238	Opening defined benefit obligation
Pengurangan atas penjualan entitas anak	(503.270.614)	-	Deduction on sale of subsidiary
Biaya jasa kini	44.245.167	51.578.142	Current service cost
Biaya bunga	54.760.888	65.299.832	Interest cost
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	4.702.734	452.540	Post employment benefit obligations transferred to related party
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	101.174.729	47.211.764	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.730.443	22.519.314	Actuarial losses arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(30.646.367)	(43.839.100)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>567.392.710</u>	<u>890.695.730</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value of the plan assets in current year was follows:

	2017	
Kontribusi perusahaan	40.978.371	Contribution by employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	1.680.113	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	(1.656.295)	Actuarial losses on plan assets
Nilai kini aset program - akhir	<u>41.002.189</u>	Fair value of plan assets at ending

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2017	2016	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6,8%	8,2%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 526.657.522 ribu dan Rp 883.655.765 ribu (meningkat menjadi sebesar Rp 613.660.466 ribu dan Rp 906.673.239 ribu) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 614.984.575 ribu dan Rp 969.811.354 ribu (turun menjadi sebesar Rp 524.774.985 ribu dan Rp 819.834.987 ribu) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 526,657,522 thousand and Rp 883,655,765 thousand (increase to Rp 613,660,466 thousand and Rp 906,673,239 thousand) in 2017 and 2016, respectively.
- If the expected salary growth increases (decreases) 1%, the defined benefit obligation will increase Rp 614,984,575 thousand and Rp 969,811,354 thousand (decrease to Rp 524,774,985 thousand and Rp 819,834,987 thousand) in 2017 and 2016, respectively.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	43,11%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	26,83%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Eka Tjandranegara (Direktur Utama)	109.021.300	8,57%	54.510.650	Eka Tjandranegara (President Director)
Tony Surjanto (Komisaris Utama)	353.200	0,03%	176.600	Tony Surjanto (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	272.933.978	21,46%	136.466.989	Public (below 5% each)
Jumlah Saham diperoleh kembali (Catatan 20)	1.271.994.200 51.005.800	100,00%	635.997.100 25.502.900	Total Treasury stocks (Note 20)
Jumlah	<u>1.323.000.000</u>		<u>661.500.000</u>	Total

17. CAPITAL STOCK

According to the register of shareholders issued by Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholding structure are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	43,11%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	26,83%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
RBC Singapore - Clients Account	198.914.700	15,64%	99.457.350	RBC Singapore - Clients Account
Rudy Djaja (Direktur)	417.500	0,03%	208.750	Rudy Djaja (Director)
Tony Surjanto (Komisaris Utama)	353.200	0,03%	176.600	Tony Surjanto (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	182.623.078	14,36%	91.311.539	Public (below 5% each)
Jumlah Saham diperoleh kembali (Catatan 20)	1.271.994.200 51.005.800	100,00%	635.997.100 25.502.900	Total Treasury stocks (Note 20)
Jumlah	<u>1.323.000.000</u>		<u>661.500.000</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Merupakan kelebihan harga jual atas nilai nominal saham dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penawaran umum tahun 1994, 25.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 3.800 per saham	70.000.000	70.000.000
Penawaran umum terbatas I tahun 1995, 100.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 3.000 per saham	200.000.000	200.000.000
Pembagian saham bonus, 247.500.000 saham nominal Rp 1.000 per saham	(247.500.000)	(247.500.000)
Penawaran umum terbatas II tahun 1996, 189.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 1.700 per saham	132.300.000	132.300.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan saham entitas anak (Catatan 28)	101.796.602	-
Jumlah	<u>256.596.602</u>	<u>154.800.000</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares, with details as follows:

Initial public offering in 1994, 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,800 per share
Limited public offering I in 1995, 100,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,000 per share
Distribution of 247,500,000 bonus shares at Rp 1,000 par value per share
Limited public offering II in 1996, 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 1,700 per share
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control from sale of subsidiary's shares (Note 28)
Total

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasikan dalam ekuitas.

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Surplus revaluasi	2.589.492.984	4.335.794.568
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(160.433.706)	(237.796.286)
Jumlah	<u>2.429.059.278</u>	<u>4.097.998.282</u>

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income are accumulated in equity.

Revaluation reserve
Remeasurement of defined benefit
Total

Surplus Revaluasi

Revaluation reserve

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	4.335.794.568	3.797.718.435
Pengurangan atas penjualan entitas anak	(1.819.587.399)	-
Kenaikan revaluasi (Catatan 10)	97.714.420	560.862.694
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	(3.163.262)
Pajak tangguhan (Catatan 26)	(24.428.605)	(19.623.299)
Saldo akhir tahun	<u>2.589.492.984</u>	<u>4.335.794.568</u>

Beginning balance
Deduction on sale of subsidiary
Revaluation increase (Note 10)
Reclassification revaluation reserve to retained earnings
Deferred tax (Note 26)
Ending balance

20. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

20. TREASURY STOCKS

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ <i>Percentage to issued shares</i> %	Biaya perolehan saham/ <i>Cost of shares</i>	
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2016	51.005.800	3,85	23.359.515	Treasury stocks at January 1, 2016
Perolehan tahun 2016	-	-	-	Repurchase in 2016
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2016	51.005.800	3,85	23.359.515	Treasury stocks at December 31, 2016
Perolehan tahun 2017	-	-	-	Repurchase in 2017
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2017	51.005.800	3,85	23.359.515	Treasury stocks at December 31, 2017

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Lokal	-	2.846.727	Local
Ekspor	34.146.234	26.825.382	Export
Subjumlah	34.146.234	29.672.109	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	5.203.080.315	4.504.857.842	Local
Ekspor	1.039.909.160	1.259.207.667	Export
Subjumlah	6.242.989.475	5.764.065.509	Subtotal
Jumlah	6.277.135.709	5.793.737.618	Total

0,54% dan 0,51% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

0.54% and 0.51% in 2017 and 2016, respectively, of net sales were made to related parties (Note 29).

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016.

There are no sales to individual customers representing more than 10% of total net sales in 2017 and 2016.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Bahan baku digunakan	1.839.979.828	1.672.093.924	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	294.133.969	275.802.835	Direct labor
Biaya pabrikasi	2.315.516.061	2.426.679.044	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	4.449.629.858	4.374.575.803	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	31.627.294	30.167.149	At the beginning of the year
Pengurangan persediaan atas penjualan saham entitas anak	(11.878.247)	-	Deduction of inventory on disposal of subsidiary
Akhir tahun	(23.395.883)	(31.627.294)	At the end of the year
Biaya pokok produksi	4.445.983.022	4.373.115.658	Cost of goods manufactured
Persediaan			Finished goods
Awal tahun	613.812.584	645.929.272	At the beginning of the year
Pengurangan persediaan atas penjualan saham entitas anak	(340.579.436)	-	Deduction of inventory on disposal of subsidiary
Pembelian barang jadi	735.733.891	433.985.240	Purchase of finished goods
Akhir tahun	(310.028.185)	(613.812.584)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	5.144.921.876	4.839.217.586	Cost of goods sold

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)

Biaya pabrikasi terdiri dari:

Manufacturing expenses consist of:

	2017	2016	
Bahan bakar	1.164.318.360	1.236.210.793	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	400.046.151	406.620.733	Depreciation (Note 10)
Listrik dan air	302.450.049	323.019.308	Electricity and water
Gaji dan tunjangan	260.199.587	255.141.669	Salaries and allowances
Suku cadang	104.932.670	115.295.956	Spareparts
Sewa	28.915.636	29.058.927	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	22.928.493	24.900.373	Repairs and maintenance
Asuransi	10.936.497	13.415.804	Insurance
Perjalanan dinas	7.901.490	8.609.290	Travelling
Percetakan dan alat tulis	3.456.860	8.426.423	Printing and stationery
Lain-lain	9.430.268	5.979.768	Others
Jumlah	2.315.516.061	2.426.679.044	Total

13,81% dan 0,39% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

13.81% and 0.39% in 2017 and 2016, respectively, of the total purchases of raw materials and finished goods from related party (Note 29).

Tidak ada pembelian bahan baku dan barang jadi kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016.

There are no purchases of raw materials and finished goods to individual supplier representing more than 10% of total net sales in 2017 and 2016.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2017	2016	
Pengangkutan	274.845.383	280.302.797	Freight
Pemasaran	106.668.396	110.483.913	Marketing
Gaji dan tunjangan	24.972.269	24.618.088	Salaries and allowances
Barang pecah	10.225.465	7.474.374	Damaged goods
Perjalanan dinas	8.519.588	8.009.887	Travelling
Asuransi	4.681.513	5.092.150	Insurance
Lain-lain	7.762.911	6.696.155	Others
Jumlah	437.675.525	442.677.364	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	206.892.657	169.392.469	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	102.028.676	117.330.514	Employee benefits (Note 16)
Pengepakan kembali	19.692.248	20.131.820	Repackaging
Penyusutan (Catatan 10)	12.479.046	14.029.733	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	11.791.417	11.673.255	Travelling
Jasa profesional	9.191.796	5.069.659	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	7.839.389	5.295.831	Repair and maintenance
Sewa kendaraan	3.850.359	4.632.929	Rental of vehicle
Komisi	1.415.314	2.118.135	Commission
Jamuan dan sumbangan	1.204.852	2.872.344	Donations and representation
Lain-lain	28.857.437	22.112.277	Others
Jumlah	405.243.191	374.658.966	Total

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penghasilan investasi	1.022.049	1.058.071	Investment income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	967.277	8.632.895	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Beban pajak	(6.123.455)	(10.348.998)	Tax expenses
Lain-lain	<u>(638.362)</u>	<u>4.783.037</u>	Others
Jumlah	<u>(4.772.491)</u>	<u>4.125.005</u>	Total
26. PAJAK PENGHASILAN			26. INCOME TAX
Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:			Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1.938.659	4.381.463	The Company
Entitas anak	44.356.749	-	Subsidiary
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letter
Perusahaan	<u>289.600</u>	<u>4.322.152</u>	The Company
Jumlah	<u>46.585.008</u>	<u>8.703.615</u>	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	4.865.461	(2.007.303)	The Company
Entitas anak	<u>(48.200.604)</u>	<u>(24.617.451)</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>(43.335.143)</u>	<u>(26.624.754)</u>	Total
Beban (manfaat) pajak - bersih	<u>3.249.865</u>	<u>(17.921.139)</u>	Tax expense (benefit) - Net
Pajak Kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:			Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income were as follows:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.783.937	(8.881.576)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>28.554.241</u>	<u>(10.029.003)</u>	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>22.229.696</u>	<u>1.147.427</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(18.841.561)	7.225.044	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	<u>679.598</u>	<u>272.595</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	<u>(18.161.963)</u>	<u>7.497.639</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Keuntungan atas penjualan saham entitas anak	25.400.000	-	Gain on sale of shares of a subsidiary
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.048.818	837.334	Employee benefit in kind
Beban pajak	43.341	6.172.020	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	270.519	107.271	Donation and representation
Penghasilan bunga	(292.493)	(270.597)	Interest income
Lain-lain	<u>2.616.714</u>	<u>2.034.759</u>	Others
Jumlah	<u>29.086.899</u>	<u>8.880.787</u>	Total
Laba fiskal - Perusahaan	<u>33.154.632</u>	<u>17.525.853</u>	Taxable income - The Company

Perhitungan pajak kini dan utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company current tax expense and payable (prepaid tax) are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini	8.288.659	4.381.463	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less payment of prepaid tax
Pasal 22	(2.217.515)	(1.321.099)	Article 22
Pasal 25	(3.434.986)	(4.602.495)	Article 25
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) - Perusahaan	<u>2.636.158</u>	<u>(1.542.131)</u>	Current tax payable (prepaid tax) - the Company

Beban pajak kini tahun 2017 termasuk sebesar Rp 6.350.000 ribu yang berasal dari keuntungan penjualan saham entitas anak kepada entitas sependangali yang dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 28).

Current tax expense in 2017 include amounting to Rp 6,350,000 thousand from gain on sale of shares of a subsidiary to entities under common control is recorded as additional paid-in-capital (Note 28).

Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Tax Assessment Letter (SKP)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB)

Selama tahun 2017 dan 2016, Grup menerima beberapa SKPKB masing-masing untuk masa pajak 2012, 2011, 2010 dan 2009 dengan perincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Group received several SKPKB for fiscal year 2012, 2011, 2010 and 2009, respectively, with details as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 23	6.290	10.332	Article 23
Pasal 21	-	416.573	Article 21
Pasal 4(2)	164.487	30.276	Article 4(2)
Pasal 26	602.846	-	Article 26
Pasal 29	289.600	4.199.458	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>379.058</u>	<u>732.277</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.442.281</u>	<u>5.388.916</u>	Total

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB)

Pada tahun 2017, Grup menerima pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 76.258.330 ribu.

In 2017, Group received tax refunds for overpayment corporate income tax for 2015 amounting to Rp 76,258,330 thousand.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 2.355.868 ribu dibandingkan Rp 3.840.548 ribu. Selisih atas pengembalian pajak sebesar Rp 1.484.680 ribu dicatat sebagai beban pajak.

In 2016, the Company received tax refunds for an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 2,355,868 thousand instead of Rp 3,840,548 thousand. The difference from tax refund amounting to Rp 1,484,680 thousand has recorded as tax expense.

Pada tahun 2016, MGL menerima pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 12.877.012 ribu.

In 2016, MGL received tax refunds for an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 12,877,012 thousand.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)

Atas penerbitan SKPKB dan SKPLB tersebut, Grup telah mencatat beban pajak dan denda dengan rincian sebagai berikut:

For the issued of SKPKB and SKPLB, the Group has recorded tax expense and penalty with details as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Beban lain-lain	1.152.681	2.551.444	Other expenses
Beban pajak kini	289.600	4.322.152	Current tax expense
Jumlah	<u>1.442.281</u>	<u>6.873.596</u>	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) – net are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	24.267.210	28.660.559	Post-employment benefit obligation
Penyusutan aset tetap	439.278	594.349	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>24.706.488</u>	<u>29.254.908</u>	Deferred tax assets
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	107.330.421	194.013.374	Post-employment benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(4.659.780)	(26.737.105)	Depreciation of property, plant and equipment
Surplus revaluasi	(142.842.838)	(253.791.685)	Revaluation reserve
Jumlah	<u>(147.502.618)</u>	<u>(280.528.790)</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(40.172.197)</u>	<u>(86.515.416)</u>	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax are as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.783.937	(8.881.576)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak sesuai dengan tarif efektif	12.695.984	(2.220.394)	Tax expense (benefit) at effective rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.637.167)	(17.433.429)	Tax effect of nontaxable income
Rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	(1.073.523)	(2.456.575)	Recognized fiscal loss
Laba atas penjualan saham entitas anak	(6.350.000)	-	Gain on sale of shares of a subsidiary
Koreksi Dasar Pengenaan Pajak	324.971	(132.893)	Tax Base Correction
Surat ketetapan pajak	289.600	4.322.152	Tax assessment letter
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	<u>3.249.865</u>	<u>(17.921.139)</u>	Total tax expense (benefit) - net

27. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Laba</u>			<u>Profit</u>
Laba bersih tahun berjalan	<u>47.534.072</u>	<u>9.039.563</u>	Net profit for the year

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

The weighted average of shares for computation of earning per share are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	1.323.000.000	1.323.000.000	Number of shares with par value of Rp 500 per share
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	<u>(51.005.800)</u>	<u>(51.005.800)</u>	Weighted average of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>1.271.994.200</u>	<u>1.271.994.200</u>	Total weighted average of shares for basic earning per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of the date of consolidated statements of financial position, the Group did not have any potential effect of dilutive shares.

28. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 99,9% atas MKIR kepada PT Eka Gunatama Mandiri, entitas sependangali.

28. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

On October 23, 2017, the Company disposed all of its shares amounting to 99.9% in MKIR to PT Eka Gunatama Mandiri, entity under common control.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>23 Oktober/ October 23, 2017</u>	
Jumlah aset	2.772.364.679	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>2.455.111.281</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>317.253.398</u>	Net aset

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

	<u>2017</u>	
Imbalan yang diterima dalam kas dan bank	425.000.000	Consideration received in cash on hand and in banks
Aset bersih yang dijual	<u>(316.853.398)</u>	Net assets disposed of
Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebelum beban pajak	108.146.602	Additional paid-in capital - difference in value of restructuring transaction among entities under common control before tax expense
Beban pajak kini (Catatan 26)	<u>(6.350.000)</u>	Current tax expense (Note 26)
Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali setelah beban pajak	<u>101.796.602</u>	Additional paid-in capital - difference in value of restructuring transaction among entities under common control after tax expense

Dampak penjualan kepemilikan saham MKIR tersebut, Perusahaan sudah tidak melakukan konsolidasi laporan posisi keuangan MKIR sejak 23 Oktober 2017, tetapi masih melakukan konsolidasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sampai dengan 23 Oktober 2017.

The impact of sales of investment in MKIR, the Company has not consolidated the statement of financial position MKIR since October 23, 2017, but still consolidated the statement of profit or loss and other comprehensive income until October 23, 2017.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai merupakan pemegang saham Grup.
- b. Sebagian Direksi dan Komisaris Grup merupakan manajemen dari Mulia Inc., Amerika Serikat, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura, PT Muliakeramik Indahraya dan PT Tebaran Mutiara Hitam.

- a. PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai are the stockholders of the Group.
- b. Several Directors and Commissioners of the Group are the management of Mulia Inc., United States, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore, PT Muliakeramik Indahraya and PT Tebaran Mutiara Hitam.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

- a. Group provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	66.258.208	57.481.203	Short-term employment benefit
Imbalan pasca kerja	<u>48.838.326</u>	<u>61.570.874</u>	Post-employment benefit
Jumlah	<u>115.096.534</u>	<u>119.052.077</u>	Total

- b. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, yang meliputi penjualan produk dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, sebagai berikut:

- Rincian penjualan bersih dan piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penjualan bersih

	2017	2016
Mulia Inc., Amerika Serikat Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	20.246.121	13.024.572
PT Tebaran Mutiara Hitam	13.900.113	13.800.810
	-	2.846.727
Jumlah	34.146.234	29.672.109
Persentase dari jumlah penjualan bersih	0,54%	0,51%

Piutang usaha

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Mulia Inc., Amerika Serikat Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	17.881.924	2.423.243
	970.437	-
Jumlah	18.852.361	2.423.243
Persentase dari jumlah aset	0,36%	0,03%

- Rincian pembelian dan utang kepada pihak berelasi:

Pembelian

	2017	2016
PT Muliakeramik Indahraya	355.642.453	-
PT Tebaran Mutiara Hitam	-	7.983.295
Jumlah	355.642.453	7.983.295
Persentase dari jumlah pembelian	13,81%	0,39%

Utang usaha

Pada tahun 2017, seluruh utang usaha kepada pihak berelasi berasal dari PT Muliakeramik Indahraya yang merupakan 10,37% dari jumlah liabilitas.

- c. Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu kepada PT Muliakeramik Indahraya atau sebaliknya. Seluruh piutang dan utang kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

- b. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including sales of products and purchases of raw materials and indirect materials, as follows:

- The details of net sales to and trade accounts receivable from related parties are as follows:

Net Sales

	2017	2016
Mulia Inc., United States Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore	20.246.121	13.024.572
PT Tebaran Mutiara Hitam	13.900.113	13.800.810
	-	2.846.727
Total	34.146.234	29.672.109
Percentage of total net sales	0,54%	0,51%

Trade accounts receivable

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Mulia Inc., United States Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore	17.881.924	2.423.243
	970.437	-
Total	18.852.361	2.423.243
Percentage of total net asset	0,36%	0,03%

- The details of purchases from and trade accounts payable to a related party are as follows:

Purchases

	2017	2016
PT Muliakeramik Indahraya	355.642.453	-
PT Tebaran Mutiara Hitam	-	7.983.295
Total	355.642.453	7.983.295
Percentage of total purchases	13,81%	0,39%

Trade accounts payable

In 2017, all of trade accounts payable from PT Muliakeramik Indahraya which represents 10.37% from total liabilities.

- c. Other accounts receivable and payable to related parties described represents advance payment of expenses to PT Muliakeramik Indahraya or vice versa. Other receivable and payable to related parties are non-interest bearing and due on demand.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi.

1. Keramik lantai
2. Kaca lembaran, botol dan gelas

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

2017	Keramik lantai/ <i>Ceramic tiles</i> Juta/Million	Kaca lembaran, botol dan gelas/ <i>Float, bottles and glass containers</i> Juta/Million	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Juta/Million	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> Juta/Million	
PENJUALAN SEGMENT					SEGMENT REVENUE
Penjualan ekstern	2.661.821	3.615.315	-	6.277.136	External sales
Penjualan antar segmen	2.128.419	2.423.197	(4.551.616)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>4.790.240</u>	<u>6.038.512</u>	<u>(4.551.616)</u>	<u>6.277.136</u>	Total segment revenue
HASIL SEGMENT					SEGMENT RESULT
				169.539	
Beban penjualan				(437.676)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(405.243)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(337.958)	Finance cost
Keuntungan penghapusan utang bank				112.247	Gain on extinguishment of bank loans
Kerugian kurs mata uang asing				(8.027)	Loss on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				<u>(4.773)</u>	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak				<u>50.784</u>	Profit before tax
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	-	4.843.385	(2.209.613)	2.633.772	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>2.552.914</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian				<u>5.186.686</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	-	2.918.107	(284.336)	2.633.771	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>798.620</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian				<u>3.432.391</u>	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	14.847	151.614	-	166.461	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>1.012</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal konsolidasian				<u>167.473</u>	Consolidated capital expenditure
Penyusutan	119.407	289.975	-	409.382	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>3.143</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan konsolidasian				<u>412.525</u>	Consolidated depreciation

30. SEGMENT INFORMATION

Operating Segments

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions.

1. Ceramic tiles; and
2. Float glass, bottles and glass containers

The following segment information based on operating divisions:

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

2016	Keramik lantai/ <i>Ceramic tiles</i> Juta/Million	Kaca lembaran, botol dan gelas/ <i>Float, bottles and glass containers</i> Juta/Million	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Juta/Million	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> Juta/Million	
PENJUALAN SEGMENT					SEGMENT REVENUE
Penjualan ekstern	2.479.298	3.314.440	-	5.793.738	External sales
Penjualan antar segmen	2.285.455	2.008.905	(4.294.360)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>4.764.753</u>	<u>5.323.345</u>	<u>(4.294.360)</u>	<u>5.793.738</u>	Total segment revenue
HASIL SEGMENT					SEGMENT RESULT
HASIL SEGMENT	269.764	684.756	-	954.520	
Beban penjualan				(442.677)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(374.659)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(346.710)	Finance cost
Keuntungan penghapusan utang bank				179.473	Gain on extinguishment of bank loans
Keuntungan kurs mata uang asing				17.046	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				<u>4.125</u>	Other gain and losses - net
Rugi sebelum pajak				<u>(8.882)</u>	Loss before tax
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	3.171.672	4.737.393	(2.684.819)	5.224.246	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2.499.333</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian				<u>7.723.579</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	2.582.954	3.358.504	(717.213)	5.224.245	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>886.234</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian				<u>6.110.479</u>	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	42.976	338.755	-	381.731	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>1.256</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal konsolidasian				<u>382.987</u>	Consolidated capital expenditure
Penyusutan	143.482	274.005	-	417.487	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>3.163</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan konsolidasian				<u>420.650</u>	Consolidated depreciation

Segmen Geografis

Grup beroperasi di satu lokasi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, sedangkan produk dipasarkan ke berbagai pasar geografis. Berikut ini adalah jumlah penjualan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Geographical Segments

The Group's operations are located solely in the province of West Java, while their products are marketed into several geographical markets. Following are the Group's consolidated sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Pasar geografis	2017	2016	Geographical market
Indonesia	5.203.080.315	4.507.704.569	Indonesia
Asia	863.555.291	1.097.821.719	Asia
Australia	123.001.728	112.650.471	Australia
Eropa	35.932.477	28.961.551	Europe
Amerika	29.712.494	17.046.009	America
Afrika	<u>21.853.404</u>	<u>29.553.299</u>	Africa
Jumlah	<u>6.277.135.709</u>	<u>5.793.737.618</u>	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.893.303.720 ribu dan Rp 167.472.571 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 6.042.932.759 ribu dan Rp 382.987.177 ribu pada 31 Desember 2016.

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant and equipment are amounting to Rp 3,893,303,720 thousand and Rp 167,472,571 thousand as of 31 December 2017 and Rp 6,042,932,759 thousand and Rp 382,987,177 thousand as of 31 December 2016, respectively.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2017			2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
Aset							Asset
Kas dan bank	US\$	3.763.911	50.993.462	1.451.159	19.497.779		Cash on hand and in bank
	AUD	217.075	2.291.722	80.575	783.540		
	EURO	2.068	33.443	2.068	29.282		
	Lainnya/ Others		20.267		18.598		
Piutang usaha	US\$	6.224.901	84.334.960	6.925.777	93.054.733		Trade account receivable
	AUD	35.492	374.704	8.724	84.834		
Aset keuangan lainnya - rekening yang dibatasi penggunaannya	US\$	24.853	336.708	24.918	334.803		Other financial assets - restricted cash in bank
Jumlah Aset			<u>138.385.266</u>		<u>113.803.569</u>		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	US\$	11.623.888	157.480.428	25.941.942	348.555.932		Trade account payable
	EURO	22.300	360.672	681.022	9.644.325		
	Lainnya/ Others		406.533		1.905.553		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$	889.443	12.050.179	39.578	531.774		Other accounts payable to third party
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	518.841	7.029.257	124.006	1.666.140		Accrued expense
	EURO	-	-	38.609	546.757		
	Lainnya/ Others		-		200.774		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	US\$	12.998.571	176.104.639	-	-		Current maturities of long-term liabilities
	EURO	3.259.689	52.720.960	-	-		
	Lainnya/ Others		9.752.928		-		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	US\$	-	-	11.499.599	154.508.616		Long term liabilities - net of current maturities
	EURO	-	-	2.730.544	38.668.740		
	Lainnya/ Others		-		8.663.404		
Jumlah Liabilitas			<u>415.905.596</u>		<u>564.892.015</u>		Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>(277.520.330)</u>		<u>(451.088.446)</u>		Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31		Currencies
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Mata Uang			
1 US\$	13.548	13.436	1 US\$
1 EURO	16.174	14.162	1 EURO
1 AUD	10.557	9.724	1 AUD

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENT CATEGORIES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Aset keuangan			Financial assets
Bank	108.744.321	54.222.333	Bank
Aset keuangan lainnya	515.851	538.398	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	18.852.361	2.423.243	Related parties
Pihak ketiga	574.786.480	476.241.302	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.854.120	-	Related parties
Pihak ketiga	1.779.430	7.808.600	Third parties
Jumlah	<u>706.532.563</u>	<u>541.233.876</u>	Total
<u>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial assets at fair value through profit and loss</u>
Aset keuangan lainnya	-	43.856.267	Other financial assets
Jumlah aset	<u>706.532.563</u>	<u>585.090.143</u>	Total assets
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	19.176.404	314.288.657	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	355.880.355	-	Related party
Pihak ketiga	387.745.698	908.232.351	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	38.334.850	-	Related parties
Pihak ketiga	48.901.207	40.458.518	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	164.473.236	291.003.710	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	238.578.527	-	Other accounts payable to third parties
Utang bank jangka panjang	140.255.124	247.285.979	Long term bank loan
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term liabilities - net of current maturities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	201.840.760	Others accounts payable to third party
Utang bank jangka panjang	<u>1.415.928.920</u>	<u>3.081.535.955</u>	Long term bank loan
Jumlah liabilitas	<u>2.809.274.321</u>	<u>5.084.645.930</u>	Total liabilities

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At reporting date, the Group did not own any financial assets classified as held to maturity and financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Sebagian pinjaman entitas anak dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan dan kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola paparan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah paparan mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terpapar terhadap perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dan 7,4% dalam Rp terhadap Dollar Amerika Serikat dan Euro yang relevan. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Jumlah positif dibawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat 1% dan 7,4% terhadap mata uang US Dolar dan Euro pada tahun 2017 serta 2,4% dan 3,4% pada tahun 2016. Untuk pelemahan 1% dan 7,4% dari Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro pada tahun 2017 serta 2,4% dan 3,4% pada tahun 2016, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba atau ekuitas, dan saldo dibawah ini menjadi negatif.

33. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Group are mainly due to volatility or fluctuations of that foreign currency. Part of the subsidiaries loans are in foreign currency. In connection with this, if there are sharp fluctuations in foreign currency exchange rate against Rupiah, it will have a significant influence on revenue and financial condition of the Group.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Groups net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to foreign currency risk in U.S. Dollar and Euro.

This following table details the Group's sensitivity to a 1% and 7.4% increase and decrease in Rp against the U.S. Dollar and Euro foreign currencies. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currencies denominated monetary its and adjust their translation at the period end for change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans as well as loans to foreign operations.

A positive number below indicates on increasing in profit or equity where the Rupiah strengthens 1% and 7.4% against the U.S. Dollar and Euro in 2017 and 2.4% and 3.4% in 2016. For a 1% and 7.4% weakening of the Rupiah against the U.S. Dollar and Euro currency in 2017 and 2.4% and 3.4% in 2016, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ <i>Percentage of change of foreign currency</i>	Efek terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to income after tax</i>	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ <i>Percentage of change of foreign currency</i>	Efek terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to income after tax</i>
US\$	1,0%	1.627.495	2,4%	7.062.753
Euro	7,4%	2.944.174	3,4%	1.245.179

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing disebabkan oleh utang jangka panjang dalam US\$ dan penjualan dan pembelian dalam mata uang US\$ dan Euro yang telah menghasilkan piutang dan utang usaha dalam mata uang US\$ dan Euro.

The Group sensitivity to foreign currency mainly due to long term loans in U.S. Dollar and sales and purchases denominated in U.S. Dollar and Euro which have resulted accounts receivable and accounts payable denominated in U.S. Dollar and Euro.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Paparan Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Di tahun 2017 dan 2016, kenaikan atau penurunan 29 dan 19 basis poin untuk suku bunga dalam mata uang Rupiah digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga dalam mata uang Rupiah lebih tinggi/rendah 29 dan 19 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka rugi bersih untuk tahun 2017 dan 2016 akan turun/naik sebesar Rp 4.582.824 ribu dan Rp 5.508.023 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In 2017 and 2016, increase or decrease to 29 and 19 basis point for interest rate in Rupiah are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate in Rupiah had been 29 and 19 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then loss in 2017 and 2016 would increase/decrease by Rp 4,582,824 thousand and Rp 5,508,023 thousand. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating interest rates.

Paparan risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba rugi bersih. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola paparan risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai reputasi yang baik. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak bereputasi.

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik dan memantau piutang usaha secara terus menerus untuk mengurangi paparan risiko kredit.

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan dan piutang. Jumlah tercatat yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan paparan maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup memiliki fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Pan Indonesia dan Bank Central Asia yang belum digunakan yang dimiliki untuk mengurangi risiko likuiditas.

The interest rate risk exposure relates to the amount of the assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely effect income (loss) after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expense, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group has policies to ensure that transactions are conducted with customers who have a good reputation. For financial assets such as cash and cash equivalents and restricted cash, the Group minimizes credit risk by doing placement with reputable parties.

The Group's objective is to obtain continuous revenue growth while minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group has policies to ensure that transactions with customers who have a history or good credit reputation and monitor accounts receivable continuously to reduce credit risk exposure.

At reporting date, there is no significant concentration of credit risk for loans and receivables. The carrying amount recorded in the consolidated financial statements represents the Group's maximum exposure to credit risk for loans and receivables.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibilities for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term fundings and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group has unused overdraft loan facility from Bank Pan Indonesia and Bank Central Asia to mitigate the liquidity risk.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk liabilitas dengan bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity risk and interest rate risk table

The following table details the residual maturity of the contract for non-derivative financial liabilities with a repayment period. The table has been prepared based on undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest in which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. For floating rate liabilities, undiscounted amounts are derived from the curve of interest rates at the end of the reporting period. Maturity of the contract based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember/December 31, 2017						
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	355.880.355	-	-	355.880.355	Related party
Pihak ketiga	-	387.745.698	-	-	387.745.698	Third parties
Utang lain-lain						Others accounts payable
Pihak berelasi	-	38.334.850	-	-	38.334.850	Related parties
Pihak ketiga	-	48.901.207	-	-	48.901.207	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	164.473.236	-	-	164.473.236	Accrued expenses
Utang lain-lain kepada pihak ketiga jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	242.902.914	-	-	242.902.914	Current maturities of long-term other accounts payable to third party
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	10,25% - 10,75%	19.337.347	-	-	19.337.347	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	10% - 12%	274.239.620	1.264.908.476	663.093.748	2.202.241.844	Long-term bank loan
Jumlah		1.531.815.227	1.264.908.476	663.093.748	3.459.817.451	Total
31 Desember/December 31, 2016						
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	908.232.351	-	-	908.232.351	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	40.458.518	-	-	40.458.518	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	291.003.710	-	-	291.003.710	Accrued expenses
Utang lain-lain kepada pihak ketiga jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	213.078.584	-	213.078.584	long-term Other accounts payable to third party - net of current maturities
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	12,5%	346.397.365	-	-	346.397.365	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	5,35% - 12,5%	251.178.026	1.600.696.266	976.047.978	2.827.922.270	Long-term bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	8%	328.940.145	1.226.984.248	454.318.904	2.010.243.297	Long-term bank loan
Jumlah		2.166.210.115	3.040.759.098	1.430.366.882	6.637.336.095	Total

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 14), utang bank (Catatan 15), kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal saham (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), penghasilan komprehensif lain (Catatan 19), saham yang diperoleh kembali (Catatan 20) dan defisit.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman	1.813.938.975	3.844.951.351	Debt
Kas dan bank	109.143.020	54.716.784	Cash on hand and in bank
Pinjaman bersih	1.704.795.955	3.790.234.567	Net debt
Ekuitas	1.754.295.083	1.613.099.694	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>97%</u>	<u>235%</u>	Net debt to equity ratio

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Terkecuali seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of other accounts payable to third parties (Note 14), bank loans (Note 15), cash on hand and in banks (Note 5) and equity which consist of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), other comprehensive income (Note 19) treasury stock (Note 20) and deficit.

The Group's Directors periodically reviews Group's capital structure. As a part of this review, Board of Directors made consideration about financing cost and risk related.

Gearing ratio on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

34. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as explained in the table below, management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values as they have either short-term maturities or use market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan perincian sebagai berikut:

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui:		
Kenaikan revaluasi	97.714.420	560.862.694
Utang lain-lain	36.737.767	201.840.760
Uang muka pembelian aset tetap	8.259.327	300.295
Pengurangan utang jangka panjang yang berasal dari penghapusan sebagian pokok Pinjaman Junior	112.246.765	179.472.852
Pengurangan aset keuangan lainnya berasal dari pengalihan program asuransi menjadi aset program	40.978.371	-
Penambahan aset keuangan lainnya berasal dari kenaikan efek	2.255.513	2.359.787

36. IKATAN

Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia, Bank Central Asia (BCA) dan Bank CIMB Niaga untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Grup di seluruh Indonesia melalui program *distributor financing* bagi para distributor Grup. Maksimum fasilitas yang diberikan oleh Maybank Indonesia, BCA dan Bank CIMB Niaga masing masing sebesar Rp 455 milyar, Rp 200 milyar dan Rp 200 milyar.

37. KONDISI USAHA

Grup telah mengalami defisit masing-masing sebesar Rp 1.569.501.282 ribu dan Rp 3.277.839.073 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena kerugian berulang yang dialami Grup sebelum tahun 2009. Kerugian tersebut terutama disebabkan kerugian kurs mata uang asing dan beban bunga. Tingginya nilai tukar mata uang asing yang terjadi sejak 1997 (Krisis Keuangan Asia) telah menyebabkan pinjaman Grup meningkat secara substansial yang mengakibatkan Grup mengalami kesulitan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya. Sejak 2010, Grup telah melakukan restukturisasi utangnya.

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

The Group entered into the following non-cash investing and financing activity which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	2017	2016
Increase in property, plant and equipment from:		
Increase in revaluation reserve	97.714.420	560.862.694
Other accounts payable	36.737.767	201.840.760
Advance for purchase of property, plant and equipment	8.259.327	300.295
Decrease in long-term loans arising from extinguishment of certain principal of Junior Loan	112.246.765	179.472.852
Deduction of other financial assets arising from reclassification of insurance program to plan assets	40.978.371	-
Addition of other financial assets arising from the increase in unrealized changes in value of securities	2.255.513	2.359.787

36. COMMITMENT

The Group entered into an agreement with Maybank Indonesia, Bank Central Asia (BCA) and Bank CIMB Niaga to support the business development of the Group's distributor in Indonesia through distributor financing program to the Group's distributors. Maximum facilities provided by Maybank Indonesia, BCA and Bank CIMB Niaga amounting to Rp 455 billion, Rp 200 billion and Rp 200 billion, respectively.

37. BUSINESS CONDITIONS

The Group incurred deficit amounting to Rp 1,569,501,282 thousand and Rp 3,277,839,073 thousand, as of December 31, 2017 and 2016, respectively, as a result of recurring losses experienced before 2009. Those losses were mainly the result of foreign exchange losses and interest expense. The increase in foreign currency exchange rate in 1997 (the Asian financial crisis) has resulted substantially to an increase in the Group's borrowings which caused the Group to experience financial difficulties in settling the loans. Since 2010, the Group has performed debt restructuring.

Untuk menghasilkan arus kas yang memadai dari aktivitas operasi untuk membayar pokok dan bunga pinjaman yang telah direstrukturisasi, manajemen Grup dan entitas anak telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan volume dan harga penjualan terutama untuk pasar ekspor dan domestik. Selain itu Grup juga melakukan perluasan jaringan distribusi, melakukan *customer reprofiling* dan *product reprofiling* dengan memproduksi produk-produk yang dapat diterima oleh pasar domestik maupun pasar ekspor dengan margin yang lebih baik serta berusaha dalam penghematan biaya, khususnya biaya energi.

In order to generate adequate cash flows from operating activities for payments of principal and interest of loan that have been restructured, management of the Group tries to increase their sales volume and sales price, primarily for export and domestic markets. The Group also intends to expand its distribution network, intends to reprofile their customers and products by manufacturing products which are accepted by both domestic and export markets to generate better margins, and also attempt for cost efficiencies, especially energy cost.

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

38. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiaries information in which investments in its subsidiaries were accounted using the cost method.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 66 sampai dengan 71. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 66 to 71. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 65 dan informasi tambahan dari halaman 66 sampai dengan 71 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2018.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 65 and the supplementary information on pages 66 to 71 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 9, 2018.

PT MULIAIndustrindo Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIAIndustrindo Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	49.854.381	27.934.732
Aset keuangan lainnya - lancar	111.658	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	-	35.914
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 921.265 ribu	513.591.482	390.343.014
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	11.586.607	4.637.136
Pihak ketiga	504.963	603.189
Persediaan	18.425.411	33.846.208
Uang muka	1.707.281	16.302.289
Pajak dibayar dimuka	1.920.298	1.542.131
Biaya dibayar dimuka	168.494	191.906
	<u>597.870.575</u>	<u>475.436.519</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	20.048.282
Uang muka pembelian aset tetap	-	175.000
Aset pajak tangguhan	24.706.488	29.254.908
Investasi kepada entitas anak	713.999.999	863.599.999
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.920.520 ribu tahun 2017 dan Rp 36.125.048 ribu tahun 2016	5.059.981	7.212.365
	<u>743.766.468</u>	<u>920.290.554</u>
JUMLAH ASET	<u>1.341.637.043</u>	<u>1.395.727.073</u>

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash on hand and in banks
Other financial assets - current
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 921,265 thousand
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Inventories
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Other financial assets - non-current
Advance for purchase of property, plant and equipment
Deferred tax assets
Investment in subsidiaries
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 38,920,520 thousand in 2017 and Rp 36,125,048 thousand in 2016

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIAIndustrindo Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

PT MULIAIndustrindo Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - Continued

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	630.407.745	693.574.887
Pihak ketiga	5.745.285	35.940.599
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	75.694	33.772
Pihak ketiga	30.905.924	33.547.949
Utang pajak	14.114.009	8.233.693
Biaya yang masih harus dibayar	20.301.540	260.383
	<u>701.550.197</u>	<u>771.591.283</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan pasca kerja	97.068.838	114.642.236
Jumlah Liabilitas	<u>798.619.035</u>	<u>886.233.519</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp 500 per saham		
Modal dasar - 5.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor -		
1.323.000.000 saham	661.500.000	661.500.000
Tambahan modal disetor - bersih	119.850.000	100.800.000
Penghasilan komprehensif lain	(22.997.485)	(22.046.363)
Saldo laba (defisit)		
Sudah ditentukan penggunaannya	6.308.000	6.308.000
Tidak ditentukan penggunaannya	(198.282.992)	(213.708.568)
Jumlah	566.377.523	532.853.069
Dikurangi biaya perolehan saham		
diperoleh kembali - 51.005.800 saham	(23.359.515)	(23.359.515)
Jumlah ekuitas	<u>543.018.008</u>	<u>509.493.554</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1.341.637.043</u></u>	<u><u>1.395.727.073</u></u>

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable
 Related parties
 Third parties
 Other accounts payable
 Related party
 Third parties
 Taxes payable
 Accrued expenses

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Post-employment benefits obligation

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value
 per share
 Authorized - 5,000,000,000 shares
 Subscribed and paid-up -
 1,323,000,000 shares
 Additional paid-in capital - net
 Other comprehensive income
 Retained earnings (deficit)
 Appropriated
 Unappropriated

Total

Less cost of treasury stock -
 51,005,800 shares

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	5.203.080.314	4.507.704.571	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.016.002.223	4.346.070.214	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	187.078.091	161.634.357	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.775.351)	(9.034.697)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(161.489.985)	(148.176.081)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.085.943)	(1.370.161)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(268.934)	312.327	Gains (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	292.493	270.597	Investment income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	3.479.325	(2.488.915)	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	22.229.696	1.147.427	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(6.804.120)	(6.696.312)	TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	15.425.576	(5.548.885)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak			Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(951.122)	(3.375.531)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14.474.454	(8.924.416)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Subscription and paid-up capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>		Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2016	661.500.000	100.800.000	(18.670.832)	6.308.000	(208.159.683)	(23.359.515)	518.417.970	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(3.375.531)	-	-	-	(3.375.531)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(5.548.885)	-	(5.548.885)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	661.500.000	100.800.000	(22.046.363)	6.308.000	(213.708.568)	(23.359.515)	509.493.554	Balance as of December 31, 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	19.050.000	-	-	-	-	19.050.000	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(951.122)	-	-	-	(951.122)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	15.425.576	-	15.425.576	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	<u>661.500.000</u>	<u>119.850.000</u>	<u>(22.997.485)</u>	<u>6.308.000</u>	<u>(198.282.992)</u>	<u>(23.359.515)</u>	<u>543.018.008</u>	Balance as of December 31, 2017

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.079.867.760	4.455.983.044	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.217.588.451)	(4.442.678.136)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(137.720.691)	13.304.908	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(1.085.943)	(1.370.161)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(6.030.668)	(10.234.821)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	-	2.355.868	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(144.837.302)	4.055.794	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lain	(852.909)	(2.385.303)	Placement of other financial assets
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(6.907.549)	6.489.336	Receipt (payment) to related party
Penjualan investasi kepada entitas anak	425.000.000	-	Sale investment on subsidiary
Penambahan investasi kepada entitas anak	(250.000.000)	-	Addition investment to subsidiary
Penerimaan bunga	292.493	270.597	Interest received
Perolehan aset tetap	(836.793)	(955.160)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	83.228	262.099	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	166.778.470	3.681.569	Net Cash Provided by Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	21.941.168	7.737.363	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	27.934.732	20.263.219	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(21.519)	(65.850)	Effect of changes in foreign exchange rate
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	49.854.381	27.934.732	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM
ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S
INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Perusahaan/ <i>Company</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi Komersial/ <i>Start of</i> <i>commercial</i> <i>operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			2017 %	2016 %
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
PT Muliakeramik Indahraya (MKIR)	Industri keramik lantai dan dinding/ <i>Industrial ceramic for floor and wall tiles</i>	1992	-	99,9%
PT Muliaglass (MGL)	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ <i>Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks</i>	1993	99,99%	99,99%

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiaries in supplementary information are presented using cost method.





PT MULIA INDUSTRIINDO, TBK.

Atrium Mulia lantai 8
Jl.HR. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Indonesia
Tel. +62 21 22513000
Fax. +62 21 25982814